



**LAPORAN  
KINERJA**

**2018**

## **BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG**

**JL. KAYUAMBON NO. 82, TLP./FAX (022) 2786234 - 2789783, LEMBANG - KAB. BANDUNG BARAT  
KODE POS : 40391**

E-mail: [central@bbpp-lembang.info](mailto:central@bbpp-lembang.info)

URL: <http://www.bbpp-lembang.deptan.go.id>

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang terus berupaya mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme sebagai bagian dari komitmen dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan pengelolaan anggaran kegiatan yang akuntabel. Untuk itu pelaksanaan kegiatan dan output kegiatan/kinerja yang dicapai Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang tahun 2018 harus dapat dicapai dan dipertanggungjawabkan secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN).

LAKIN disusun dalam rangka pengukuran kinerja dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok, fungsi, kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepada BBPP Lembang berdasarkan perencanaan strategis yang telah dirumuskan dalam Perjanjian Kinerja (PK) selama satu tahun anggaran yaitu (1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang, dengan target 3,75; (2) Penurunan rata-rata competency-gap index (CGI) peserta pelatihan pertanian dengan target 22%; (3) Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Lembang yang terjadi berulang dengan target 0 (nol) atau tidak ada temuan; (4) Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) dengan target 0 (nol) atau tidak ada temuan.

Melalui pengukuran kinerja, keberhasilan suatu program kegiatan akan lebih terlihat dari kemampuan pengelolaan program kegiatan yang didasarkan atas perencanaan dan realisasi yang dicapai baik fisik (sasaran yang ingin dicapai) maupun keuangan. Hal ini dilakukan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada tahun tersebut.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang mengelola Anggaran DIPA Tahun 2018 awalnya sebesar Rp. 20.578.032.000,- namun mengalami revisi pengurangan anggaran untuk mendukung program pemerintah (APBN) sebesar Rp. 643.265.000,- sehingga anggaran BBPP Lembang hingga revisi 8 adalah Rp. 19.934.767.000,-. Realisasi anggaran TA. 2018 sebesar Rp. 19.621.301.316,- atau mencapai 98,43%. Apaian realisasi ini lebih baik dibandingkan tahun anggaran 2017 yang mencapai 94,82%.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja sasaran strategis, pencapaian sebagian besar indikator kinerja adalah “Berhasil”. Indikator yang dimaksud adalah (1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang, dengan pencapaian kinerja rata-rata 100%; (2) Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Lembang yang terjadi berulang dengan pencapaian kinerja rata-rata 100%; (4) Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) dengan pencapaian kinerja rata-rata 100%;. Sedangkan untuk indikator Penurunan rata-rata competency-gap index peserta pelatihan pertanian pencapaian kinerjanya mencapai 116,96% sehingga masuk dalam kategori **“Sangat Berhasil”**.

Dengan demikian total keseluruhan pencapaian kinerja BBPP Lembang pada tahun anggaran 2018 rata rata sebesar 104,24% dengan realisasi anggaran sebesar 98,43% sehingga nilai efisiensi yang diperoleh adalah **1,06**.

## KATA PENGANTAR



BBPP Lembang merupakan satuan organisasi Badan PPSDMP Kementerian Pertanian yang bertanggungjawab terhadap pelatihan dan pengembangan SDM pertanian. Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepala BBPP Lembang terhadap Perjanjian Kerja (PK) yang telah ditandatangani, diperlukan laporan yang baik, transparan dan akuntabel. Untuk itu disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BBPP Lembang Tahun 2018 sebagai bentuk kepatuhan BBPP Lembang kepada pemberi mandat, dalam hal ini Badan PPSDMP, atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai pada tahun 2018. Laporan Kinerja BBPP Lembang Tahun 2018 ini disusun berdasarkan Renstra dan Perjanjian Kinerja (PK) yang tertuang di Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran 2018 yang ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor: SP DIPA-018.10.2.239701/2017 Tanggal 7 Desember 2017 serta terjadinya revisi DIPA sampai dengan nomor : SP DIPA-018.10.2.239711/ 2017 revisi 7 tanggal 2 November 2018 sebagai akibat adanya perubahan kegiatan strategis mendukung program Kementerian Pertanian.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Semoga laporan dapat memberikan gambaran kinerja dan dapat memberikan manfaat, terutama dapat menjadi *feedback* bagi proses perencanaan selanjutnya.

Lembang, Januari 2018

Kepala Balai

Ir. Bandel Hartopo, M.Sc  
NIP.19581224 198503 1 001



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tugas dan Fungsi .....	4
C. Organisasi dan Tata Kerja .....	5
D. Lingkungan Strategis Organisasi .....	10
E. Keragaan SDM BBPP Lembang .....	21
F. Dukungan Anggaran .....	23
<b>BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	18
A. Rencana Strategis (Renstra) .....	25
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 .....	52
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	53
A. Pengukuran Kinerja .....	53
B. Pencapaian Kinerja .....	43
C. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja .....	73
1. Perbandingan Realisasi Kinerja BBPP Lembang Jangka Menengah dengan Target Renstra BBPP Lembang .....	73
2. Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	74
a. Efisiensi Penggunaan Sarana Prasarana .....	74
b. Efisiensi Penggunaan SDM .....	76
c. Efisiensi Penggunaan Anggaran .....	79
3. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja .....	80



	<b>Halaman</b>
C. Realisasi Anggaran .....	81
D. Rekomendasi dan Tindak Lanjut .....	83
E. Capaian Kinerja Lainnya .....	85
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	<b>87</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1</b> Anggaran BBPP Lembang Tahun 2018 (Pagu Awal) .....	<b>24</b>
<b>Tabel 2</b> Anggaran BBPP Lembang Tahun 2018 (Pagu Akhir setelah Revisi) .....	<b>24</b>
<b>Tabel 3</b> Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran Renstra BBPP Lembang Tahun 2015-2019 .....	<b>30</b>
<b>Tabel 4</b> Perubahan Struktur Program, Fungsi dan Kegiatan Badan PSDMP Tahun 2015-2019 .....	<b>40</b>
<b>Tabel 5</b> Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Lembang Tahun 2015-2019 .....	<b>44</b>
<b>Tabel 6</b> Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2018 .....	<b>52</b>
<b>Tabel 7</b> Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Lembang Tahun 2018 Berdasarkan Perjanjian Kinerja .....	<b>48</b>
<b>Tabel 8</b> Konversi 14 Unsur Menjadi 9 Unsur IKM Terhadap Pelayanan BBPP Lembang Tahun 2018 .....	<b>60</b>
<b>Tabel 9</b> Jumlah Pengguna Jasa BBPP Lembang Tahun 2018 .....	<b>62</b>
<b>Tabel 10</b> Jumlah Responden IKM BBPP Lembang Tahun 2018 .....	<b>63</b>
<b>Tabel 11</b> Nilai Persepsi IKM Terhadap Pelayanan BBPP Lembang Tahun 2018 .....	<b>63</b>
<b>Tabel 12</b> Nilai Interval Konversi IKM Terhadap Pelayanan BBPP Lembang Tahun 2018 .....	<b>65</b>
<b>Tabel 13</b> Pencapaian Kinerja Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur BBPP Lembang Tahun 2018 .....	<b>67</b>
<b>Tabel 14</b> Nilai Rata-Rata Hasil Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan Di BBPP Lembang Tahun 2018 ... Perbandingan Capaian Kinerja	<b>70</b>
<b>Tabel 15</b> BBPP Lembang s.d. Tahun 2018 dengan Target 2015-2019 .....	<b>73</b>
<b>Tabel 16</b> Daftar Asrama dan Kapasitas Daya Tampung Tahun 2018 .....	<b>75</b>
<b>Tabel 17</b> Pemakaian Asrama Selama Tahun 2018 .....	<b>75</b>

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 18</b> Daftar Kebutuhan Pegawai BBPP Lembang .....	<b>77</b>
<b>Tabel 19</b> Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Target Program Prioritas.	<b>79</b>
<b>Tabel 20</b> Realisasi Anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2018 .....	<b>82</b>
<b>Tabel 21</b> Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP Lembang Tahun 2013 – 2018 .....	<b>82</b>





## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
<b>Gambar 1</b>	Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran BBPP Lembang Tahun 2018 Berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011	<b>56</b>
<b>Gambar 2</b>	Capaian Kinerja indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang tahun 2015 – 2018 .....	<b>64</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Struktur Organisasi BBPP Lembang
- Lampiran 2** : Keragaan SDM BBPP Lembang
- Lampiran 3** : Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018
- Lampiran 4** : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang Tahun 2018
- Lampiran 5** : Penurunan rata – rata competency gap index peserta pelatihan pertanian di BBPP Lembang Tahun 2018
- Lampiran 6** : Kegiatan Kerjasama BBPP Lembang Tahun 2018





## **BAB I.**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sesuai Nawa Cita Presiden dan Wakil Presiden yang telah tertuang dalam Visi, Misi dan Rencana Aksi, sasaran pembangunan pertanian kedepan adalah mewujudkan kedaulatan pangan, di mana seluruh kebutuhan pangan pokok akan diupayakan secara optimal untuk dicukupi dari produksi dalam negeri. Amanah sasaran pembangunan pertanian tersebut ditindaklanjuti Kementerian Pertanian melalui penyusunan Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2015-2019.

Strategi pembangunan pertanian selama periode 2015-2019 akan dititikberatkan pada 7 (tujuh) Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP), yaitu (1) Peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan; (2) Peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian; (3) Pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit; (4) Penguatan kelembagaan petani; (5) Pengembangan dan penguatan pembiayaan pertanian; (6) Pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergy; (7) Penguatan jaringan pasar produk pertanian. Selain tujuh strategi utama, terdapat 9 strategi pendukung, yaitu: (1) Penguatan dan peningkatan kapasitas SDM Pertanian; (2) Peningkatan dukungan perkarantina; (3) Peningkatan dukungan inovasi dan teknologi; (4) Pelayanan informasi publik; (5) Pengelolaan regulasi; (6) Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi; (7) Pengelolaan perencanaan; (8) Penataan dan penguatan organisasi; dan (9) Pengelolaan sistem pengawasan.

Tantangan dan permasalahan pembangunan pertanian tidak sedikit dan tidak mudah untuk dihadapi. Tantangan dan sekaligus isu strategis yang dihadapi pembangunan pertanian antara lain: keterbatasan luas baku lahan untuk setiap komoditas, terbatasnya ketersediaan dan penggunaan benih unggul, perubahan iklim, bencana alam, serangan hama dan penyakit, masih kurangnya populasi ternak, masih terbatasnya kapasitas kelembagaan petani, makin berkurangnya tenaga kerja pertanian, terbatasnya modal petani, kondisi perekonomian global yang melemah, gejolak harga pangan global, peningkatan jumlah penduduk, distribusi pangan yang belum bisa merata, serta panjangnya rantai tata niaga komoditas pertanian.

Kementerian Pertanian di tahun 2018, telah menetapkan arah pelaksanaan program dan kegiatan, maupun target yang ingin dicapai yaitu: (1) Meningkatnya produksi padi, jagung, kedelai, daging dan gula; (2) Terjaminnya distribusi pangan; (3) Meningkatnya akses dan pemanfaatan pangan dan gizi; dan (4) Meningkatnya konsumsi pangan lokal; (5) Stabilitasnya produksi cabai dan bawang merah; (6) Berkembangnya komoditas bernilai tambah dan berdaya saing; (7) Tersedianya bahan baku bioindustri dan bioenergi; (8) Meningkatnya kualitas sumberdaya insani petani; (9) Meningkatnya pendapatan keluarga petani; (10) Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Kementerian Pertanian; dan (11) Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kementerian Pertanian. Selanjutnya, untuk menghadapi isu strategis dan permasalahan yang dihadapi, Kementerian Pertanian telah melakukan berbagai upaya kegiatan prioritas, meliputi : (1) optimalisasi pemanfaatan lahan tadah hujan (rainfed field), pasang surut, dan rawa lebak sebagai upaya peningkatan indeks pertanaman (IP) 1 menjadi 2-3 didukung pengembangan infrastruktur sumber-sumber air, (2) pengembangan pertanian di wilayah perbatasan berorientasi ekspor, (3) pengembangan pertanian organik, (4) percepatan peningkatan

populasi ternak sapi melalui upaya khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB), (5) hilirisasi produk pertanian, dan (6) stabilisasi harga dan penguatan pasar.

Sejalan dengan hal tersebut, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang yang merupakan salah satu UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian terus berupaya mendukung program kerja yang sudah ditargetkan oleh Kementerian Pertanian.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang mempunyai peran yang strategis dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia pertanian baik pada jajaran petugas (aparatur) yang memberikan pelayanan publik sebagai aparat, maupun pada masyarakat tani (non aparatur), sesuai dengan tugas yang diembannya, yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik diklat teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Pelaksanaan kegiatan BBPP Lembang tahun 2018 didasarkan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran 2018 telah ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor: SP DIPA-018.10.2.239701/2017 tanggal 7 Desember 2017. telah terjadi revisi DIPA sebanyak 8 kali sampai dengan nomor: SP DIPA-018.10.2.239701/2016 revisi 8 di bulan November 2018 yang disebabkan adanya perubahan kegiatan strategis mendukung program Kementerian Pertanian.

Pelaksanaan dan output kegiatan yang telah dilaksanakan BBPP Lembang selama tahun 2018 dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) 2018 sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban BBPP Lembang dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2018. LAKIN iberfungsi sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi dilingkungan BBPP Lembang, sekaligus sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan dari stakeholders



demikian perbaikan kinerja BBPP Lembang sehingga dapat mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme sebagai bagian dari komitmen mewujudkan pemerintahan yang bersih dan pengelolaan anggaran kegiatan yang akuntabel.

## **B. Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, telah ditetapkan Tugas dan Fungsi unit-unit kerja di lingkup Kementerian Pertanian, termasuk BBPP Lembang.

### **1. Tugas**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 101/Permentan/OT.140/10/2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, maka BBPP Lembang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

### **2. Fungsi**

BBPP Lembang menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang hortikultura bagi aparatur dan non-aparatur pertanian dalam dan luar negeri;

- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang hortikultura bagi aparatur dan non-aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang hortikultura;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non-aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non-aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator agribisnis;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Lembang.

### **C. Organisasi dan Tata Kerja**

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya BBPP Lembang secara organisasi didukung oleh: Eselon III, sebanyak 3 (tiga) orang dan Eselon IV sebanyak 7 (tujuh) orang. Susunan organisasi Eselon III dan IV Balai Besar Diklat Pertanian (BBPP) Lembang secara umum sebagai berikut:

- a. Bagian Umum;
- b. Bidang Program dan Evaluasi;
- c. Bidang Penyelenggara Diklat;
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi BBPP Lembang secara skematis dapat dilihat pada **Lampiran 1.**

**Uraian tugas masing-masing Bagian/Bidang pada BBPP Lembang adalah sebagai berikut:**

**1). Bagian Umum**

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi dan saran teknis.

Dalam melaksanakan tugasnya, bagian umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan saran teknis.

Bagian Umum terdiri atas:

- 1) Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga;
- 2) Kepala Subbagian Keuangan;
- 3) Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi.

Adapun tugasnya yaitu:

- 1) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- 2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- 3) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan dan instalasi dan saran teknis.

## 2). Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama dan identifikasi kebutuhan pelatihan dibidang pertanian, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya, pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugasnya bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi;

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan dibidang pertanian;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri atas:

- 1) Seksi Program dan Kerjasama;
- 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan.

Tugasnya yaitu:

1. Seksi Program dan Kerjasama, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang pertanian, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;

2. Seksi Evaluasi dan Pelaporan, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

### **3). Bidang Penyelenggaraan Pelatihan**

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur pertanian serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang pertanian;
- b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan non aparatur di bidang hortikultura;
- c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis bagi aparatur dan non aparatur;
- d. Pengelolaan unit Inkubator Usaha Tani (IUT).

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri atas:

- 1) Kepala Seksi Pelatihan Aparatur
- 2) Kepala Seksi Pelatihan Non Aparatur

Adapun tugasnya yaitu:

- 1) Seksi pelatihan aparatur, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang hortikultura bagi aparatur.



- 2) Seksi pelatihan non aparatur, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan teknis bagi nonaparatur dibidang hortikultura, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

#### **4). Jabatan Fungsional Tertentu (Widyaiswara)**

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Widyaiswara, serta sejumlah jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di Bidang pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- c. Melakukan pelatihan teknis dibidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- d. Melakukan pelatihan profesi dibidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur;
- e. Melakukan uji kompetensi dibidang pertanian
- f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pelatihan;
- g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang hortikultura;
- h. Melakukan pemberian konsultasi dibidang pertanian;
- i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Masing-masing Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional senior yang ditunjuk oleh kepala BBPP Lembang. Jumlah pejabat fungsional tersebut ditentukan berdasarkan analisis jabatan dan analisis beban kerja yang diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Disamping struktur organisasi formal, dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang memiliki dan mengembangkan Inkubator Usaha Tani (IUT), sebagai sarana konsultasi agribisnis dan penyebaran informasi pertanian.

## **D. Lingkungan Strategis Organisasi**

Lingkungan strategis Organisasi dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal balai, dalam hal ini akan memberikan pengaruh baik yang positif dan negatif terhadap perkembangan Balai Besar pelatihan Pertanian Lembang. Berdasarkan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities* dan *Thereats*), lingkungan strategis BBPP Lembang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **a. Kekuatan (*Strenght*)**

Kekuatan BBPP Lembang adalah sebagai berikut:

1. Memiliki Dasar Hukum Organisasi/Lembaga yang Stabil/Mantap. Status dan eksistensi kelembagaan yang stabil bahkan terus meningkat sejak berdirinya pada tahun 1962 (terus mengalami perluasan tugas dan fungsi, serta peningkatan eselonering lembaga). Eksistensi BBPP Lembang diakui dengan terbitnya 2 (dua) Peraturan Menteri Pertanian, yaitu: (1) Permentan Nomor 101/Permentan/ OT.140/10/2013,

tanggal 9 Oktober 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPP Lembang; serta (2) Permentan Nomor 81/Permentan/OT.140/6/2014, tanggal 27 Juni 2014, tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV BBPP Lembang.

2. Program diklat yang dikelola terus mengalami perkembangan, dalam arti jenis diklat yang terakreditasi terus meningkat jumlahnya (saat ini terdapat 11 jenis diklat yang telah terakreditasi). Demikian pula dengan ruang lingkup diklat semakin meluas (hortikultura, perkebunan dan tanaman pangan).
3. Kerjasama yang terjalin dengan berbagai pihak pengguna (pemangku kepentingan) terus meningkat, baik dengan pemerintah pusat (instansi di lingkup Kementerian Pertanian maupun lintas kementerian), pemerintah daerah, swasta dan masyarakat;
4. Terus berkembang dan meluasnya kegiatan yang dikelola oleh BBPP Lembang (diklat, magang, inkubasi, konsultasi dan lain-lain) dengan jangkauan sasaran yang semakin banyak, luas dan beragam;
5. Tersedianya jumlah pegawai dalam jumlah yang cukup besar, yaitu 140 orang pegawai atau merupakan urutan kedua terbesar diantara UPT Pelatihan Pertanian setelah Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi-Bogor;
6. Komposisi tingkat pendidikan para pegawai yang cukup baik, yaitu sebanyak 70% pegawai merupakan lulusan perguruan tinggi (Diploma s/d Pascasarjana S3), diikuti oleh 27% lulusan pendidikan menengah (SLTA dan SLTP) serta hanya 3% pegawai yang merupakan lulusan pendidikan dasar (SD).
7. Pengalaman kerja para pegawai sebagian besar telah cukup lama, yakni sebanyak 87% memiliki pengalaman kerja antara 6

s/d 34 tahun. Hanya sekitar 13% yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 5 tahun;

8. Penguasaan teknologi pertanian, teknologi komunikasi dan informasi yang cukup memadai oleh pegawai/lembaga dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga.
9. Memiliki pengalaman dan kepercayaan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian yang cukup. Semenjak Tahun 1962 eksistensi BBPP Lembang sebagai lembaga penyelenggara pelatihan berbasis pertanian, telah dikenal masyarakat regional propinsi Jawa Barat, maupun dalam skala nasional, sebagai tempat diklat pertanian bagi aparatur maupun bagi non aparatur pertanian, dan sampai saat sekarang telah memiliki pengalaman panjang dalam menyelenggarakan berbagai jenjang dan jenis diklat pertanian, serta telah melaksanakan diklat luar negeri, berupa melaksanakan kerjasama diklat teknis komoditas hortikutura, tanaman pangan (KRPL) dan lainnya. Pengalaman ini akan semakin meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan pengguna jasa diklat pertanian terhadap BBPP Lembang.
10. Memiliki jejaring kerja dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah dan swasta. Jejaring kerja yang ada meliputi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia, Instansi/Dinas Teknis Pertanian, Eselon I Teknis lingkup pertanian, swasta yang bergerak di sektor pertanian, baik sebagai narasumber/fasilitator, konsultan, lokasi praktek peserta diklat yang bisa dilaksanakan di tempat petani maju. Dan jejaring kerja ini akan semakin melengkapi kekuatan BBPP Lembang dalam mengoptimalkan tugas pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian.
11. Memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen ISO 9001:2008. Pelayanan penyelenggaraan diklat pertanian yang dikelola

dengan penerapan manajemen terstandar terhadap focus sasaran mutu pelayanan, akan mampu menciptakan penyelenggaraan pelatihan pertanian yang efektif dan efisien, olehnya itu dalam penerapannya kesesuaian pelayanan akan menjadi salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan diklat, dan standard kepuasan peserta dalam menerima pelayanan selama proses belajar mengajar menjadi focus pelayanan agar pencapaian tujuan diklat tercapai. Pengakuan melalui sertifikasi ISO, dan konsistensi implementasinya diharapkan dapat meningkatkan daya saing kelembagaan BBPP.

12. Pengembangan Jejaring Kerjasama dan Penumbuhan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S). Beragamnya kegiatan kerjasama yang telah dilaksanakan selama ini semakin meningkatkan aksesibilitas terhadap mitra dan jejaring kerja yang secara berkesinambungan berkontribusi turut memperkuat eksistensi kelembagaan dan organisasi BBPP Lembang, baik terhadap instansi pemerintah, swasta maupun perorangan. Bentuk kerjasama yang telah dan akan dilaksanakan adalah kerjasama kelembagaan, pelatihan pertanian, ketenagaan, dan pemanfaatan sarana prasarana penunjang pelatihan. Demikian pula terhadap upaya peningkatan kompetensi petani dan pelaku usaha pertanian di perdesaan melalui Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S), merupakan bentuk pengembangan kelembagaan pelatihan dalam upaya peningkatan kompetensi pelaku usaha/petani yang sulit dilayani oleh BBPP Lembang, karena faktor lokasi dan biaya yang terbatas.
13. Letak Geografis Yang Strategis. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang memiliki lokasi strategis, yang dapat diakses melalui jalan darat, melewati jalan provinsi dan



berada di Kabupaten Bandung Barat, kota yang berdekatan dengan ibu Kota Provinsi Jawa Barat, jaraknya kurang lebih 20 KM dari Kota Bandung, dan dari Bandara Internasional Husein Sastranegara dapat ditempuh dengan lama perjalanan sekitar 1 jam.

14. Fasilitas Sarana Prasarana Cukup Memadai. Sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pertanian yang telah memiliki cukup pengalaman, BBPP Lembang memiliki fasilitas yang cukup memadai, antara lain : asrama kapasitas 250 orang, (termasuk asrama standard internasional kapasitas 40 orang), ruang kelas sebanyak 5 unit, Aula/auditorium kapasitas 100-200 orang sebanyak 2 unit, ruang meeting/rapat kapasitas 20-30 orang sebanyak 1 unit, gedung kantor 2 unit, Perpustakaan 1 unit, kelas komputer dengan 30 unit CPU 1 unit, Bengkel kerja dan rekayasa alsintan 1 unit, Laboratorium pengolahan hasil 1 unit, ruang prosesing padi/beras 1 unit, pengolahan limbah pertanian/pembuatan kompos dan reactor gas bio 1 unit, kumbung jamur 1 unit, screen house 2 unit, Sarana ibadah Masjid 1 unit, Koperasi Peawai dengan penyediaan barang keperluan peserta diklat 1 unit, lahan praktek tanaman pangan, Perkebunan, Hortikultura, lapangan olah raga, dan kendaraan operasional Bus roda 6 dan roda 4, dan sementara dibangun tahun 2015 ini adalah Labiratorium Kultur jaringan an Laboratorium Pengendalian Hama Penyakit Tanaman.

**b. Kelemahan (*Weakness*)**

Kelemahan BBPP Lembang pada saat ini adalah:

1. Aset lahan yang menjadi lokasi balai belum menjadi milik Kementerian Pertanian, tetapi masih merupakan milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. Kemudian kondisi

lahan yang tidak terlalu luas (10 Ha) masih belum optimal dalam mendukung pelaksanaan praktek pelatihan yang berjalan.

2. Kondisi kelayakan beberapa sarana-prasarana (gedung kantor, asrama, kelas, laboratorium, alat dan mesin) belum sepenuhnya memadai, baik dalam kuantitas maupun dalam kualitas) untuk dapat mengakomodir kebutuhan kegiatan praktek peserta diklat, dalam mendukung optimalnya pelayanan penyelenggaraan pelatihan.
3. Peran dan fungsi Unit Inkubator Usahatani sebagai unit pembelajaran kewirausahaan pertanian belum berfungsi optimal. Keberadaan Unit Inkubator Usahatani, sebagai sub system organisasi dalam menunjang tugas dan peran Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) harus senantiasa didorong agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang mempunyai kapasitas dalam pembinaan para tenant menuju kemandirian usaha, keluar dari lingkup permasalahan usaha masing-masing tenant. Dan untuk berjalan proses pembinaan tersebut unit Inkubator Usaha tani yang ada di Balai hendaknya memiliki kompetensi dan otoritas yang cukup dalam mengembangkan kemampuannya agar dapat menguasai/mendalami semua aspek usaha mulai dari rencana usaha, permodalan, manajemen usaha, sampai persoalan pasar, dan lain-lain kompetensi yang dituntut dalam dunia bisnis murni. Dan untuk lebih mengayakan pengalamannya, Inkubator juga seyogyanya memiliki kegiatan usaha pertanian yang dapat dijadikan media pembelajaran bagi peserta diklat dalam bidang kewirausahaan pertanian.
4. Masih belum meratanya kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya fungsi pelayanan penyelenggaraan diklat/kegiatan

yang efektif dan efisien. Kelemahan tersebut dirasakan ketika pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara bersamaan/parallel, atau ketika dalam waktu bersamaan pejabat/petugas melaksanakan penugasan lain. Demikian pula terhadap penugasan terhadap pelaksanaan program/kegiatan yang membutuhkan kebutuhan kompetensi tertentu, masih dirasakan belum seluruh tenaga kediklatan kompeten melaksanakan tugas tersebut.

5. Masih kurangnya motivasi pengembangan diri pada pegawai. Sistem pembinaan, peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM belum direncanakan secara terstruktur dan komprehensif berdasarkan job description organisasi baik bagi Widyaiswara maupun tenaga pelatihan lainnya. Untuk itu diperlukan penelusuran/kajian yang mendalam secara menyeluruh terhadap tugas dan job description organisasi, sehingga masing-masing dapat memahami kebutuhan standar kompetensi yang harus dicapai.
6. Belum proposionalnya penempatan pegawai berdasarkan beban kerja dan kompetensi masing-masing petugas.
7. Belum jelasnya penjenjangan pelatihan (dasar, menengah dan lanjutan) sesuai Permentan No.49 Tahun 2011 untuk pelatihan teknis maupun kewirausahaan.
8. Belum optimalnya peran dan fungsi P4S dalam pelayanan peningkatan SDM Petani sekitar melalui penyelenggaraan permagangan/pelatihan, sebagai lembaga mandiri yang dapat melayani kebutuhan peningkatan kapasitas SDM petani di wilayah kerjanya.
9. Jenis pelatihan belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan program Kabupaten/Kota.
10. Belum adanya regulasi terhadap pengelolaan biaya/anggaran kerjasama sebagai dasar pengenaan tarif kerjasama baik

pelatihan maupun kegiatan pemanfaatan fasilitas pelatihan sehingga menyebabkan belum optimalnya pemanfaatan peluang kerjasama pelatihan dan permagangan, baik oleh pemerintah maupun oleh swasta.

11. Kurangnya promosi dan sosialisasi peran BBPP Lembang sebagai tempat/lembaga pelatihan pertanian.
12. Pembiayaan APBN/DIPA belum sepenuhnya mengakoodir pelaksanaan seluruh tugas pokok dan fungsi balai serta terbatasnya pembiayaan belanja mengikat (rutin) dalam menangani kegiatan pemeliharaan dan operasional sehari-hari perkantoran.

### **c. Peluang (*Opportunity*)**

1. Banyaknya SDM pertanian yang memerlukan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi, profesi dan karir.
2. Besarnya kebutuhan terhadap SDM pertanian yang tersertifikasi.
3. Meningkatnya peran pelatihan dalam transfer inovasi teknologi berbasis IPTEK, antara lain dalam meningkatkan kapasitas produksi, kualitas dan ragam produk sesuai kebutuhan pasar, meningkatkan nilai tambah, dan menurunkan biaya produksi.
4. Besarnya kebutuhan peningkatan kompetensi pelaku utama pembangunan pertanian dalam mengembangkan usahatani.
5. Adanya peluang penumbuhan dan pengembangan lembaga pelatihan pertanian swadaya.
6. Program Pembangunan Pertanian (2015–2019) membutuhkan ketersediaan dan kesiapan SDM pertanian yang kompeten dan berdaya saing sehingga pelatihan pertanian sangat diperlukan untuk mendukung kesiapan SDM pertanian. Demikian pula dengan kebijakan bantuan program alat dan mesin

pertanian pada tahun 2015, melalui refocusing dan upaya khusus peningkatan produksi PAJALE, akan diperlukan pelatihan yang berhubungan dengan penanganan alat dan mesin pertanian agar alat dan mesin pertanian tersebut dapat bermanfaat dalam menunjang peningkatan produksi dan produktivitas.

7. Kemajuan IPTEK global. Pengembangan inovasi dalam pertanian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi akan dapat meningkatkan kapasitas produksi, kualitas dan ragam produk sesuai kebutuhan pasar serta meningkatkan nilai tambah, menurunkan biaya produksi dan menerapkan tata kelola usaha pertanian yang baik untuk mewujudkan kemandirian pertanian.
8. Terbukanya pasar melalui Masyarakat Ekonomi ASEAN, negara-negara di kawasan Asia Tenggara ini akan menjadi sebuah wilayah kesatuan pasar dan basis produksi. Kesatuan pasar dan basis produksi yang tercipta akan membuat arus barang, jasa, investasi, modal dalam jumlah yang besar, dan skilled labour menjadi tidak ada hambatan dari satu negara ke negara lainnya di kawasan Asia Tenggara. Apabila barang, jasa dan SDM Indonesia mampu bersaing dengan negara lain, maka pangsa pasar barang, jasa serta tenaga kerja Indonesia secara makro akan mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dalam wilayah kawasan tersebut.
9. Ketersediaan Lahan pertanian produktif. Masih tersedia lahan produktif yang belum dimanfaatkan untuk pertanian. Potensi lahan produktif untuk pengembangan pertanian cukup luas (30 juta Ha). Apabila lahan tersebut dapat dimanfaatkan optimal, maka jaminan peningkatan produksi sektor pertanian akan meningkat, demikian pula terhadap keberlangsungan



pembangunan pertanian itu sendiri, untuk itu diperlukan kesiapan SDM yang kompeten dalam pengelolaannya.

10. Otonomi Daerah. Pelaksanaan otonomi daerah masih memungkinkan terbukanya ruang yang dapat dikerjakan, hubungannya dengan potensi masing-masing daerah memiliki program pembangunan termasuk didalamnya program pembangunan pertanian yang membutuhkan kesiapan SDM nya baik aparatur maupun non aparatur pertanian, pendekatan dukungan program daerah melalui pendekatan diklat berbasis program dan wilayah bagi kabupaten/kota akan mempercepat sinergi program pusat dan daerah.

**d. Tantangan/Ancaman (Threats)**

1. Optimalisasi pemanfaatan lembaga pelatihan pertanian oleh seluruh pemangku kepentingan.
2. Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan lintas sektor dan dunia usaha/industri.
3. Tumbuh dan berkembangnya lembaga pelatihan pertanian sejenis.
4. Keterkaitan (linkage) antara pendidikan-pelatihan-penyuluhan.
5. Perkembangan IPTEK yang cukup pesat jika tidak diimbangi dengan kualitas SDM Pertanian yang tinggi, maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam mengambil manfaat dari kemajuan teknologi tersebut.
6. Dampak perubahan iklim global. Perubahan iklim menjadi ancaman serius bagi dunia pertanian karena berdampak serius terhadap lingkungan, produktivitas pertanian dan ketahanan pangan nasional. Disamping itu petani masih sangat minim memahami proses adaptasi (penyesuaian) terhadap perubahan iklim yang berdampak sistematis bagi hasil pertanian. Kurangnya informasi utuh tentang perubahan iklim dapat

menghambat optimalisasi hasil produk pertanian dalam skala makro. Sehingga, petani kita masih sering mengalami risiko gagal panen akibat kekeringan, banjir dan ledakan hama. Dampak Perubahan iklim terhadap lingkungan, menjadi ancaman serius bagi dunia pertanian dan ketahanan pangan nasional.

7. Pemberlakuan masyarakat ekonomi ASEAN menuntut SDM yang kompeten profesional dan berdayasaing sesuai dengan bidang keahlian.
8. Belum seluruh eselon I teknis lingkup Pertanian memanfaatkan keberadaan BBPP. Koordinasi dan sosialisasi kepada eselon satu teknis lingkup kementerian pertanian, tentang peran dan tugas BBPP dalam tugas-tugas penyiapan dan pengembangan SDM melalui penyelenggaraan diklat pertanian, mempunyai nilai strategis dalam mensinkronkan dan implementasi program dilapangan. Pada tataran implementasi program dilapangan akan dapat terbangun sinergitas dalam mengoptimalkan sumberdaya yang ada, sehingga tujuan program akan dapat dicapai secara optimal pula. Demikian juga bahwa eselon satu teknis lingkup Kementan dapat menjadi narasumber utama terhadap sosialisasi program masing-masing pada penyelenggaraan pelatihan.
9. Kedaulatan pangan melalui kemandirian, ketahanan pangan dan swasembada pertanian. Sebagai negara dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia berlimpah, langkah Indonesia untuk mewujudkan swasembada dan ketahanan pangan bukanlah tanpa hambatan. Urbanisasi, pengalihan lahan produktif, dan pertumbuhan penduduk membawa dampak terhadap tata kelola bidang pertanian secara keseluruhan. Untuk itu, perlu keseriusan, dedikasi, komitmen dan tanggung jawab semua pihak untuk dapat mewujudkan

swasembada dan ketahanan pangan nasional, baik untuk saat ini dan bagi generasi penerus. Pertumbuhan penduduk yang cepat dan urbanisasi serta ketergantungan pada impor pangan menimbulkan ancaman bagi ketahanan pangan Indonesia.

## **E. Keragaan Sumber Daya Manusia BBPP Lembang**

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, pada Tahun 2018 BBPP Lembang didukung oleh 108 orang berstatus PNS dan 32 orang THL, dapat dilihat berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, tingkat pendidikan, pangkat/golongan ruang, Jenis kelamin. Selain itu juga pada tahun 2018 terdapat kegiatan kepegawaian baik itu pelayanan kepegawaian ataupun ketatausahaan dalam hal persuratan dimana total jumlah surat yang masuk sebanyak 827 buah dan surat keluar sebanyak 3.296 buah, ada beberapa pegawai yang mengikuti pendidikan lanjutan dan kursus/magang, semua ini dapat dilihat pada **Lampiran 2.**

Dalam mewujudkan visi dan misi sangat diperlukan adanya sarana prasarana yang memadai yang mengacu pada standar minimal yang diperlukan, sehingga pelaksanaan kegiatan/pelatihan lebih efektif dan efisien serta menyeluruh dengan sistem administrasi yang tertib pada setiap bagian.

Sarana dan prasarana yang dimiliki BBPP Lembang, antara lain:

### **1. Sarana**

Sarana yang dimiliki sampai dengan saat ini, yaitu:

- |                                    |   |                    |
|------------------------------------|---|--------------------|
| ○ Gedung Kantor Utama              | : | 450m <sup>2</sup>  |
| ○ Ruang Widyaiswara                | : | 150 m <sup>2</sup> |
| ○ Ruang TUK                        | : | 1 Unit             |
| ○ Ruang SPI                        | : | 1 unit             |
| ○ Ruang ISO                        | : | 1 unit             |
| ○ Ruang Server                     | : | 5 m <sup>2</sup>   |
| ○ Guest House (kapasitas 52 orang) | : | 4 unit             |

1. Aster	:	1 Unit
2. Mawar	:	1 Unit
3. Anggrek	:	1 Unit
4. Flamboyan	:	1 Unit
○ Asrama (kapasitas 169 orang)	:	4 unit
1. Azalea	:	1 Unit
2. Nusa Indah	:	1 Unit
3. Alamanda	:	1 Unit
4. Anyelir	:	1 Unit
○ Kelas (kapasitas 30 org/kelas)	:	5 unit
○ AULA (kapasitas 200 orang)	:	2 unit
○ Laboratorium Kultur Jaringan	:	1 unit
○ Laboratorium Pengolahan Hasil	:	1 unit
○ Laboratorium Agen Hayati	:	1 Unit
○ Perpustakaan	:	10.000 buku
○ Ruang Makan (kapasitas 200 org)	:	2 unit
○ Ruang Olahraga dan Hiburan	:	1 Unit
○ Rumah Dinas Jabatan	:	28 Unit
○ Screen House	:	8 Unit
○ Lahan Praktek	:	6 Ha
○ Ruang Aklimatisasi	:	120 m <sup>2</sup>
○ Unit Usaha Tani Terpadu (Kandang sapi, Biogas, Rmh.Kompos)	:	200 m <sup>2</sup>
○ Inkubator Usaha Tani	:	1 unit
○ KRPL	:	1 Unit
○ Rumah Bokashi	:	1 Unit
○ Kandang Ternak	:	3 Unit
○ Gudang Peralatan, Pestisida, Pupuk	:	1 Unit
○ Gudang alsintan	:	1 unit
○ Tempat Ibadah	:	2 Unit
○ Rumah Jaga/Pos	:	2 Unit

## 2. Prasarana

Prasarana yang dimiliki untuk menunjang dan memperlancar kegiatan operasional administrasi perkantoran serta dalam rangka mewujudkan sistem informasi manajemen BBPP Lembang telah memiliki:

- Peralatan Perkantoran;
- Peralatan Asrama;
- Peralatan Laboratorium Pengolahan dan Laboratorium Kultur Jaringan dan Agen Hayati;
- Peralatan audio visual;
- Peralatan Model rumah Pangan Lestari;
- Peralatan Olahraga;
- Peralatan Hiburan;
- Sistem Informasi Manajemen (SIM):
  - Sistem Laporan Bendahara Instansi (Silabi);
  - Akuntansi Instansi (SAI);
  - Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG);
  - Sistem Administrasi Keuangan (SAK);
  - Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN);
  - Sistem Pengendalian (e-evaluation / SIMDAL);
  - Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (PMK No.249).
- viii. Elektronik Sistem Informasi Pelatihan Pertanian (e-SIPP)
- ix. Sistem Informasi Kelembagaan Tani (P4S, Ikamaja, LM3)
- Publikasi dan Informasi
  - Jaringan Internet (Website BBPP Lembang);
  - Pengembangan layanan informasi pertanian.

## F. Dukungan Anggaran

Untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi BBPP Lembang, anggaran awal yang tersedia pada Pagu APBN BBPP

Lembang TA.2018 adalah senilai Rp. 20.578.032.000,- dengan rincian seperti tabel 1.

**Tabel 1.  
Anggaran BBPP Lembang Tahun 2018 (Pagu Awal)**

No	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian	8.097.404.000
2	Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani	180.000.000
3	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	1.250.000.000
4	Layanan Internal (Overhead)	612.502.000
5	Layanan Perkantoran	10.438.126.000
	Total Anggaran	<b>20.578.032.000</b>

Dari total pagu awal Rp. 20.578.032.000,- diatas, terjadi pengurangan anggaran untuk mendukung program pemerintah (APBN) sebesar Rp. 643.265.000,- sehingga anggaran BBPP Lembang hingga revisi 8 adalah Rp. 19.934.767.000,-

Adanya pengurangan anggaran pada DIPA BBPP Lembang tidak menyebabkan adanya perubahan target kinerja BBPP Lembang tahun 2018. Anggaran BBPP Lembang tahun 2018 setelah revisi secara rinci seperti pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2.  
Anggaran BBPP Lembang Tahun 2018 (Pagu Akhir setelah Revisi)**

No	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian	5.444.566.000
2	Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani	180.000.000
3	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	2.319.594.000
4	Layanan Internal (Overhead)	1.526.248.000
5	Layanan Perkantoran	10.464.359.000
	Total Anggaran	<b>19.934.767.000</b>





## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana strategis BBPP Lembang tahun 2015-2019 disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut:

##### 1. VISI

Visi Badan PPSDMP adalah ***“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”***. Adapun visi Pusat Pelatihan Pertanian adalah ***“Terwujudnya SDM pertanian yang profesional, mandiri dan berdayasaing melalui pelatihan dan sertifikasi profesi pertanian untuk mendukung kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”***. Mengacu kepada visi Badan PPSDMP dan visi Pusat Pelatihan Pertanian, maka BBPP Lembang untuk periode 2015-2019 menetapkan visinya sebagai berikut: ***“Menjadi pusat keunggulan dalam menghasilkan SDM pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing tahun 2019”***

##### 2. MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2015-2019. Misi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah:

1. Meningkatkan mutu program, kerjasama, evaluasi dan pelaporan pelatihan pertanian;
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian;

3. Meningkatkan mutu pelayanan kepegawaian dan rumahtangga, keuangan, perlengkapan dan instalasi BBPP Lembang;

### **3. TUJUAN**

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi secara terperinci dan lebih jelas yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil kegiatan. Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan BBPP Lembang untuk periode 2015-2019 adalah:

1. Peningkatan kapasitas kelembagaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kompetensi SDM pertanian.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional dan berkarakter.
3. Pengembangan sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
4. Peningkatan peranserta lembaga dalam penyusunan/ pengembangan SKKNI dan sertifikasi profesi SDM pertanian.
5. Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan dalam / luar negeri.

### **4. SASARAN**

Sasaran merupakan indikator kinerja suatu lembaga dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Lembang pada tahun 2015-2019 memiliki sasaran sebagai berikut:

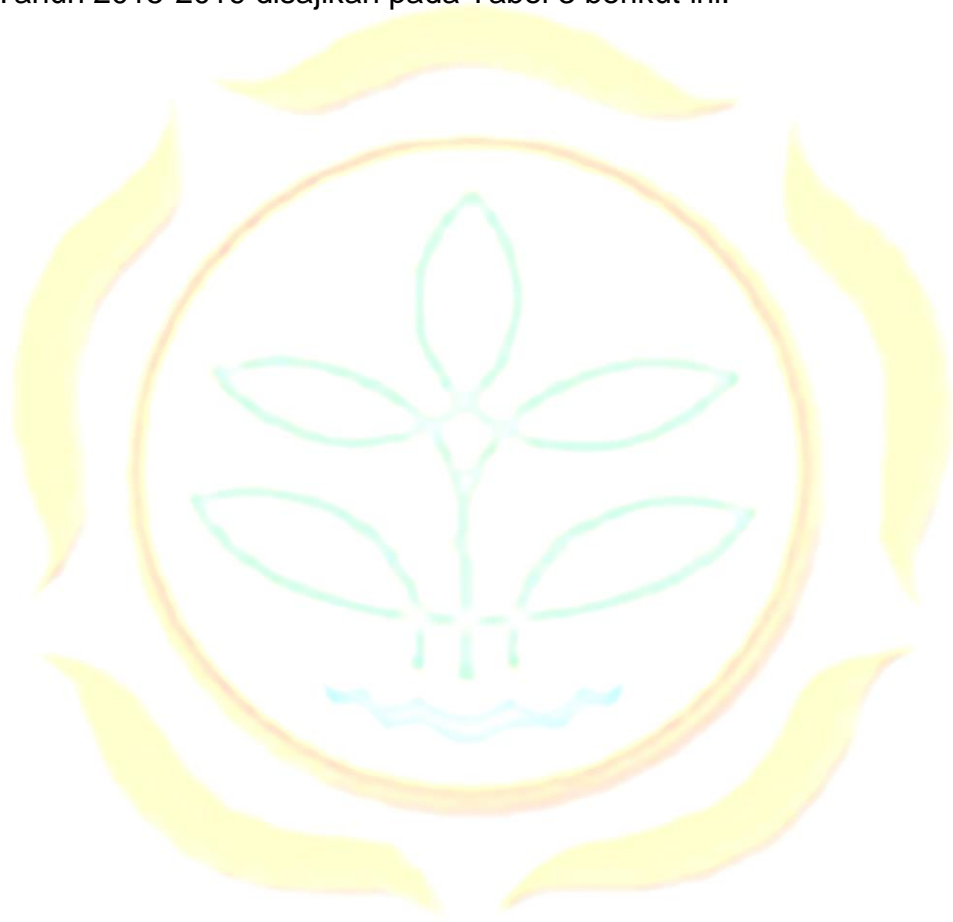
- 1) Meningkatnya kapasitas kelembagaan untuk menyelenggarakan pelatihan pertanian dalam upaya pengembangan kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian yang dicirikan oleh:
  - i. Terwujudnya BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

- ii. Terwujudnya BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.
  - iii. Terselenggaranya fasilitasi penguatan kelembagaan P4S di wilayah kerja BBPP Lembang.
  - iv. Tersusunnya dokumen kelembagaan BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.
  - v. Terwujudnya inkubator usaha tani (IUT) yang mampu berperan sebagai media praktek pelatihan pertanian dari hulu (pra-produksi) hingga hilir (pemasaran produk).
- 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional, berkarakter dan berdaya saing di BBPP Lembang yang dicirikan dengan:
- a. Meningkatnya kompetensi seluruh Widyaiswara dan tenaga kepelatihan pertanian di lingkungan BBPP Lembang sesuai dengan spesialisasi utamanya.
  - b. Terwujudnya asesor kompetensi dan terpeliharanya sertifikat asesor kompetensi di lingkungan BBPP Lembang.
  - c. Meningkatnya kompetensi tenaga instruktur dan pengelola P4S untuk menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar nasional, regional dan internasional melalui penguasaan IPTEK.
  - d. Tersusunnya dokumen pengembangan ketenagaan pelatihan pertanian.
  - e. Meningkatnya jumlah dan kualitas widyaiswara melalui rekrutmen/ penerimaan baru dan alih fungsi tugas sesuai kebutuhan balai.
- 3) Terwujudnya sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel yang dicirikan oleh:

- a. Meningkatnya kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian melalui pelatihan fungsional, pelatihan manajemen dan kepemimpinan, pelatihan teknis, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendukung program prioritas pembangunan dan pengembangan kawasan pertanian.
  - b. Tersusunnya modul/kurikulum/materi pelatihan yang mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian.
  - c. Berkembangnya sistem pemantauan dan evaluasi serta meningkatnya pengendalian penyelenggaraan pelatihan di BBPP Lembang.
  - d. Tersusunnya dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian.
  - e. Berkembangnya model dan teknik pelatihan pertanian sesuai dengan permintaan pasar/stakeholders.
- 4) Meningkatnya peranserta dukungan BBPP Lembang dalam penyusunan/ pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian yang dicirikan oleh:
- a. Berpartisipasinya ketenagaan pelatihan pertanian BBPP Lembang dalam penyusunan/pengembangan SKKNI sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri.
  - b. Terselenggaranya sertifikasi profesi bagi aparatur dan non- aparatur pertanian.
  - c. Terfasilitasinya LDP dan TUK di lingkungan BBPP Lembang.
- 5) Berkembangnya jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri yang dicirikan oleh:
- a. Meningkatnya promosi, publikasi, dan sosialisasi kelembagaan BBPP Lembang melalui berbagai media informasi seperti pameran, profil, media cetak, elektronik, dan display.

- b. Terlaksananya kegiatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kerjasama pelatihan dan permagangan pertanian dalam dan luar negeri dengan pihak terkait.
- c. Meningkatnya jejaring kerjasama pelatihan dan/atau permagangan dalam dan luar negeri serta sumber pembiayaannya.

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran Rencana Strategis BBPP Lembang Tahun 2015-2019 disajikan pada Tabel 3 berikut ini.



**Tabel 3.**  
**Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan,**  
**Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran Renstra BBPP Lembang**  
**Tahun 2015-2019**

Visi dan Misi	Tujuan	IK Tujuan	Sasaran	IK Sasaran Kegiatan
<p><b>Visi:</b> Menjadi pusat keunggulan dalam menghasilkan SDM pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing tahun 2019”</p> <p><b>Misi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan mutu program, kerjasama, evaluasi dan pelaporan pelatihan pertanian.</li> <li>2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian.</li> <li>3. Meningkatkan mutu pelayanan kepegawaian dan rumah tangga, keuangan, perlengkapan dan instalasi BBPP Lembang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kapasitas kelembagaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kompetensi SDM pertanian.</li> <li>2. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional dan berkarakter.</li> <li>3. Pengembangan sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.</li> <li>4. Peningkatan peranserta lembaga dalam penyusunan/ pengembangan SKKNI dan sertifikasi profesi SDM pertanian.</li> <li>5. Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik BBPP Lembang (Indeks Kepuasan Masyarakat/ IKM).</li> <li>2. Meningkatnya kualitas pelatihan pertanian (<i>penurunan competency gap index/ CGI</i>).</li> <li>3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja BBPP Lembang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan untuk menyelenggarakan pelatihan pertanian dalam upaya pengembangan kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian.</li> <li>2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional, berkarakter dan berdaya saing di BBPP Lembang.</li> <li>3. Terwujudnya sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.</li> <li>4. Meningkatnya peranserta dukungan BBPP Lembang dalam penyusunan/ pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian.</li> <li>5. Berkembangnya jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai indeks kepuasan masyarakat (IKM): 2015 = 3,40 2016 = 3,50 2017 = 3,60 2018 = 3,75 2019 = 3,90</li> <li>2. Nilai <i>competency gap index/CGI</i> : 2015 = - 2016 = - 2017 = 30 2018 = 22 2019 = 20</li> <li>3. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan yang terjadi berulang: 2015 = - 2016 = - 2017 = 0 2018 = 0 2019 = 0</li> <li>4. Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang: 2015 = - 2016 = - 2017 = 0 2018 = 0 2019 = 0</li> </ol>

*Keterangan: IK = Indikator Kinerja*



## 5. ARAH KEBIJAKAN

Dalam mendukung arah kebijakan umum kedaulatan pangan sebagaimana tertuang dalam RPJMN dan arah kebijakan Kementerian Pertanian, maka arah kebijakan Badan PPSDMP meliputi:

- 1) Optimalisasi peran penyuluhan dalam pendampingan program swasembada pangan di tingkat Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian (WKPP).
- 2) Peningkatan daya saing dan kinerja balai pelatihan pertanian.
- 3) Tranformasi STPP dan SMK-PP UPT menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan).
- 4) Pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, maka arah kebijakan Pusat Pelatihan Pertanian difokuskan pada peningkatan daya saing SDM dan kinerja UPT pelatihan pertanian, yaitu:

- 1) Peningkatan daya saing lembaga Pelatihan Pertanian melalui: (i) Pengembangan sistem manajemen mutu dan (ii) pengembangan prasarana-sarana UPT Pelatihan;
- 2) Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya;
- 3) Pengembangan Pelatihan Berbasis Standar Kompetensi Kerja (SKK/SKKNI);
- 4) Pengembangan model dan pola pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis kawasan;
- 5) Pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
- 6) Peningkatan peran UPT Pelatihan Pertanian dalam penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian (BP3K);
- 7) Fasilitasi P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK;

- 8) Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.

Mengacu dan menginduk kepada kebijakan Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian sebagai organisasi induk dan pembina BBPP Lembang, maka arah kebijakan pelatihan pertanian BBPP Lembang selama periode 2015-2019 difokuskan pada peningkatan daya saing kelembagaan dan peningkatan kinerja, yaitu:

- 1) Peningkatan daya saing lembaga.
- 2) Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya.
- 3) Pemantapan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing.
- 4) Pengembangan model dan teknik pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis kawasan.
- 5) Peningkatan kontribusi dan peran aktif pada penyusunan/pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
- 6) Peningkatan kontribusi dan peran aktif dalam penguatan kelembagaan penyuluhan pertanian (BPP).
- 7) Penguatan P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK.
- 8) Pengembangan program dan kerjasama pelatihan pertanian.

## **6. STRATEGI**

Strategi yang ditempuh untuk meningkatkan daya saing dan kinerja BBPP Lembang selama periode 2015-2019 meliputi:

- 1) Standardisasi dan akreditasi lembaga serta mutu layanan pelatihan pertanian dengan:
  - a. Penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) BBPP Lembang.

- b. Penyiapan, prosesing sertifikasi dan memiliki sertifikat ISO 9001:2015 tentang Sistem Jaminan Mutu.
  - c. Akreditasi lembaga dan jenis pelatihan pertanian yang diampu BBPP Lembang.
- 2) Peningkatan prasarana dan sarana pelatihan pertanian dengan:
- a. Optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana pelatihan pertanian;
  - b. Pengadaan prasarana dan sarana pelatihan pertanian.
- 3) Peningkatan kegiatan pengembangan profesionalisme tenaga pelatihan pertanian dengan:
- a. Mengikuti pelatihan, magang, seminar dan workshop, studi banding di dalam/luar negeri.
  - b. Pelaksanaan workshop dan seminar di balai dengan mengundang peneliti, dosen, penyuluh pertanian dan praktisi.
  - c. Mengikuti pelatihan khusus pengelolaan penyelenggaraan pelatihan seperti Management of Training (MOT), Training Officer Course (TOC), dan Training of Facilitator (TOF).
  - d. Koordinasi dan konsultasi dalam rangka sertifikasi jabatan Widyaiswara.
- 4) Pengembangan pelatihan berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dengan:
- a. Penyelenggaraan pelatihan mendukung peningkatan produksi komoditas strategis antara lain padi, jagung, kedelai, aneka cabe, bawang, sapi serta alat mesin pertanian bagi aparatur dan non aparatur.
  - b. Pengembangan penyelenggaraan pelatihan berbasis teknologi informasi.
  - c. Sinergitas penyelenggaraan pelatihan dengan UPT Daerah/P4S dan pendayagunaan fasilitator.
  - d. Pelaksanaan MoU lintas sektor dalam penyelenggaraan pelatihan.

- e. Pengembangan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi.
- 5) Pengembangan inovasi pelatihan pertanian dengan:
- a. Penyusunan karya tulis ilmiah pejabat fungsional tentang inovasi pelatihan pertanian.
  - b. Monitoring, evaluasi dan pengkajian tentang model dan teknik pelatihan pertanian di BBPP Lembang.
  - c. Peningkatan peranserta dalam kompetisi inovasi pelayanan publik.
- 6) Peningkatan jumlah SKKNI bidang pertanian dan sertifikasi profesi SDM pertanian dengan:
- a. Koordinasi dan sinergitas dengan stakeholder dalam penyusunan SKKNI bidang pertanian.
  - b. Penyusunan SKKNI bidang pertanian bekerjasama dengan Pusat Pelatihan Pertanian dan Kementerian Ketenagakerjaan.
  - c. Mengidentifikasi kebutuhan sertifikasi SDM pertanian.
  - d. Melibatkan lembaga pendidikan pertanian dalam pelaksanaan Sertifikasi kompetensi.
  - e. Penguatan kapasitas kelembagaan (LDP, LSP, TUK)
  - f. Peningkatan kapasitas ketenagaan (asesor, Pengelola TUK)
  - g. Penyusunan perangkat lunak sertifikasi (skema sertifikasi, pedoman, petunjuk pelaksanaan, serta materi uji kompetensi)
  - h. Penjaminan mutu sertifikasi profesi pertanian
- 7) Peningkatan pembinaan dan kerjasama dengan balai penyuluhan pertanian di wilayah kerja dengan:
- a. Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi program/kegiatan penyuluhan di BPP dengan program/kegiatan pelatihan pertanian yang diselenggarakan BBPP Lembang.
  - b. Peningkatan kerjasama program/kegiatan pelatihan pertanian dengan BPP di wilayah kerja BBPP Lembang.

- 8) Fasilitasi dan kerjasama penguatan P4S sebagai penyelenggara pelatihan permagangan non-aparatur dengan:
  - a. Klasifikasi dan Reklasifikasi P4S;
  - b. Fasilitasi penguatan kelembagaan P4S;
  - c. Kerjasama pelatihan/magang bagi pengelola P4S;
  - d. Pendayagunaan pengelola P4S menjadi Penyuluh Swadaya;
  - e. Jejaring bisnis/temu usaha;
  - f. Fasilitasi kerjasama P4S dengan lintas Eselon I Kementerian Pertanian, lintas kementerian, dan swasta.
- 9) Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan dengan:
  - a. Pembinaan dan koordinasi program pemantapan sistem pelatihan pertanian.
  - b. Kerjasama pelayanan publik BBPP Lembang dengan stakeholder (kerjasama penyelenggaraan pelatihan, magang/praktek kerja lapang, studi banding, kunjungan, pendayagunaan tenaga pelatihan, pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan) dalam rangka optimalisasi penggunaan sarana prasarana dan ketenagaan BBPP Lembang.
  - c. Pengembangan kerjasama pelatihan meliputi kerjasama dalam negeri dan luar negeri. Pelatihan dalam negeri antara lain bekerjasama dengan kementerian lain, asosiasi/pengusaha pertanian dan stakeholder, sedangkan kerjasama luar negeri antara lain kerjasama selatan selatan, kerjasama bilateral, regional, multilateral dan kerjasama dengan Organisasi Internasional.

## **7. KERANGKA REGULASI**

Kerangka regulasi disusun selain sebagai alat untuk mencapai tujuan dan sasaran pengembangan kompetensi SDM pertanian, baik aparatur maupun non-aparatur, juga merupakan instrumen

untuk memecahkan permasalahan yang penting, mendesak, dan memiliki dampak besar terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pengembangan SDM pertanian tersebut. Dalam konteks pengembangan SDM pertanian, baik aparatur maupun non- aparatur pertanian, maka kerangka kerangka regulasi yang terkait dengan kegiatan pelatihan pertanian meliputi:

- 1) Peraturan Menteri Pertanian tentang Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pelatihan Fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP) sebanyak 9 Permentan.
- 2) Peraturan Menteri Pertanian tentang Juklak Pelatihan Teknis Pertanian sebanyak 6 Permentan.
- 3) Peraturan Menteri Pertanian tentang Juklak Penyiapan SDM Pertanian dalam Mendukung Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu.
- 4) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberdayaan Petani melalui Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya.
- 5) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Agricultural Training Camp.
- 6) Keputusan Menteri Pertanian Nomor 13 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Alat dan Mesin Pertanian.
- 7) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya.
- 8) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Sektor Pertanian.



- 9) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Inkubator Agribisnis Pada Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Pertanian.
- 10) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Akreditasi Lembaga Pelatihan Teknis Pertanian.
- 11) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penilaian Widyaiswara Pertanian Berprestasi.
- 12) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 76 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Sektor Pertanian.
- 13) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 84 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyiapan Sumber Daya Manusia Pertanian Dalam Rangka Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu.
- 14) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 89b Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyiapan Sumber Daya Manusia Pertanian Melalui Pelatihan Kepemimpinan Berbasis Revolusi Mental Dalam Reformasi Birokrasi.
- 15) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 95 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan Pertanian Dalam Negeri dan Luar Negeri.
- 16) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2017 Tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Bidang Perkebunan Kelapa Sawit.
- 17) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Bidang Alat dan Mesin Pertanian.
- 18) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pengembangan Standar Kompetensi Kerja

Nasional Indonesia dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Sektor Pertanian.

- 19) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2017 Tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Bidang Perkebunan Kelapa Sawit.
- 20) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Bidang Alat dan Mesin Pertanian.
- 21) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelatihan Pertanian.
- 22) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 101 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPP Lembang.
- 23) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 81 Tahun 2014 Tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV BBPP Lembang.
- 24) Keputusan Menteri Pertanian Nomor 560 Tahun 2016 Tentang Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016.

## **8. KERANGKA KELEMBAGAAN**

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah salah satu UPT pelatihan pertanian lingkup Badan PPSDMP yang dalam operasional sehari-hari dibina oleh Pusat Pelatihan Pertanian. Dasar hukum kelembagaan BBPP Lembang terakhir adalah Peraturan Menteri Pertanian Nomor 101 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPP Lembang serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 81 Tahun 2014 Tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV BBPP Lembang. Meskipun organisasi Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian mengalami perubahan sejak tahun 2015 berdasarkan Permentan Nomor: 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, namun

perubahan organisasi tersebut sampai saat ini belum diikuti dengan perubahan organisasi di tingkat UPT pelatihan pertanian.

Dalam mendukung tugas fungsinya, BBPP Lembang memiliki 11 jabatan struktural, beberapa kelompok jabatan fungsional tertentu (Widyaiswara, Pranata Komputer, Analisis Kepegawaian, Pustakawan, Arsiparis dan Pranata Humas) dan tenaga pelaksana atau fungsional umum.

Dukungan kerangka kelembagaan BBPP Lembang lainnya meliputi:

- 1) Sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.
- 2) Sistem pengawasan yang terdiri dari:
  - a. Satlak Pengendalian Intern (Satlak PI).
  - b. Pengawasan internal oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Pertanian.
  - c. Pengawasan eksternal oleh Badan Pemeriksa Keuangan.
- 3) Sistem akuntabilitas kinerja yang terdiri dari penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) dan Laporan Tahunan (LAPTAH).
- 4) Sistem pelayanan publik yang terdiri dari:
  - a. Standar pelayanan publik dan pelaksanaan pelayanan publik.
  - b. Pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM).
  - c. Pengukuran indeks penerapan norma budaya kerja (IPNBK).
  - d. Pengelolaan pengaduan masyarakat (DUMAS).
  - e. Pengelolaan unit pengendalian gratifikasi (UPG).
- 5) Norma dan budaya kerja (Mindset dan Culturalset) aparatur BBPP Lembang yang terdiri dari :
  - a. Makna Berkerja Pegawai Lingkup Kementerian Pertanian, yaitu Komitmen, Keteladanan, Profesional, Integritas dan Disiplin (KKPID).
  - b. Reformasi Birokrasi, yaitu wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM).
  - c. Revolusi Mental, yaitu integritas, etos kerja dan kerjasama (gotong royong).

## 9. PROGRAM

Badan PPSDMP tahun 2015 mengemban 1(satu) program, yaitu Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian yang termasuk kedalam Fungsi Ekonomi. Mulai tahun 2016 terjadi perubahan dimana pendidikan memiliki fungsi tersendiri, yaitu fungsi pendidikan. Berdasarkan perubahan tersebut, maka sejak tahun 2016 program yang diemban Badan PPSDMP berubah atau bertambah menjadi 2 program, masing-masing (1) Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian; serta (2) Program Pendidikan Pertanian.

Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian dilaksanakan oleh Pusat Penyuluhan Pertanian, Pusat Pelatihan Pertanian dan Sekretariat Badan PPSDMP, sedangkan Program Pendidikan Pertanian dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan Pertanian. Perubahan struktur program, fungsi dan kegiatan yang diemban/dikelola Badan PPSDMP pada periode 2015-2019 disajikan pada tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Perubahan Struktur Program, Fungsi dan Kegiatan Badan PPSDMP Tahun 2015-2019**

Fungsi	Tahun/Program/Kegiatan		
	2015	2016	2017-2019
Ekonomi	<p>Program: Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian</p> <p>Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian</li> <li>2) Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian</li> <li>3) Pemantapanan Sistem Pelatihan Pertanian</li> <li>4) Dukungan manajemen dan Teknis Lainnya Badan PPSDMP</li> <li>5) Pendidikan Menengah Pertanian</li> </ol>	<p>Program: Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian</p> <p>Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian</li> <li>2) Revitalisasi Pendidikan Pertanian</li> <li>3) Pemantapanan Sistem Pelatihan Pertanian</li> <li>4) Dukungan manajemen dan Teknis Lainnya Badan PPSDMP</li> </ol>	<p>Program: <b>Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian</b></p> <p>Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian</li> <li>2) Pemantapanan Sistem Pelatihan Pertanian</li> <li>3) Dukungan manajemen dan Teknis Lainnya Badan PPSDMP</li> </ol>
Pendidikan	-	<p>Pendidikan Menengah Pertanian</p> <p>Kegiatan : Pendidikan Menengah Pertanian</p>	<p><b>Pendidikan Pertanian</b></p> <p>Kegiatan: Pendidikan Pertanian</p>

Program dan kegiatan yang dikelola oleh BBPP Lembang sebagai salah satu UPT lingkup Badan PPSDMP yang secara teknis dibina oleh Pusat Pelatihan Pertanian menginduk kepada program dan kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian. Program tersebut adalah Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian dengan kegiatan utama Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian. Selaras dengan kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian, yaitu Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian, selanjutnya BBPP Lembang menjabarkan kegiatan tersebut kedalam 5 (lima) pilar yaitu: (i) penguatan kelembagaan pelatihan pertanian; (ii) peningkatan kompetensi ketenagaan pelatihan pertanian; (iii) peningkatan penyelenggaraan pelatihan pertanian; (iv) pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi; serta (v) pengembangan program dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian.

#### **10. PROGRAM AKSI**

Menginduk kepada program aksi Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian, yaitu : (1) Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu (GPPT); dan (2) Regenerasi Petani, maka program aksi yang dieksekusi oleh BBPP Lembang adalah kedua program tersebut di atas.

Dalam mendukung pelaksanaan program aksi GPPT, BBPP Lembang melaksanakan TOT bagi fasilitator pelatihan teknis, pelatihan teknis bagi fasilitator BPP, pelatihan tematik bagi petani di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), pelatihan bagi penyuluh pertanian dan pemberdayaan P4S. Kemudian dalam mendukung program aksi Regenerasi Petani, BBPP Lembang menyelenggarakan kegiatan Agri Training Camp (ATC), pelatihan kewirausahaan, permagangan dan inkubasi bagi petani muda.



## **11. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Indikator Kinerja Utama digunakan sebagai acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Puslatan dengan tujuan untuk : (i) menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT); (ii) menyampaikan rencana kerja dan anggaran; (iii) menyusun dokumen penetapan kinerja; (iv) menyusun laporan akuntabilitas kinerja; dan (v) melakukan evaluasi pencapaian kinerja. IKU Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang tahun 2015 – 2019 sebagaimana yang tertuang pada IKU Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2015 – 2019 adalah:

1. Jumlah aparatur yang meningkat kompetensinya
2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya
3. Nilai indeks kepuasan masyarakat (IKM).
4. Nilai competency gap index (CGI).
5. Jumlah temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas pengelolaan keuangan yang terjadi berulang.
6. Jumlah temuan Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Pertanian atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang.

## **12. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)**

Indikator kinerja kegiatan BBPP Lembang pada periode 2015–2019 meliputi :

1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Diklat (orang)
2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Diklat (orang)
3. Jumlah kelembagaan pelatihan petani (P4S) yang difasilitasi dan dikembangkan (unit)
4. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya (unit)



5. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian (widyaiswara, tenaga tekni kediklatan, instruktur P4S dan pengelola P4S) yang diingkatkan kompetensinya (orang)
6. Jumlah SDM Pertanian yang tersertifikasi (orang)
7. Dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian (dokumen)
8. Nilai indeks kepuasan masyarakat (0 - 100).
9. Nilai competency gap index (CGI).
10. Jumlah temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas pengelolaan keuangan yang terjadi berulang.
11. Jumlah temuan Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Pertanian atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang.



### 13. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Target kinerja dan kerangka pendanaan kegiatan BBPP Lembang yang akan dicapai selama periode 2015-2019 disajikan pada dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

**Tabel. 5. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Lembang Tahun 2015-2019**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (000 Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Meningkatnya peran, fungsi dan kualitas kelembagaan BBPP Lembang sebagai pusat keunggulan di bidang Hortikultura.	1. Jumlah jenis pelatihan yang terakreditasi	1 pelat.	1 pelat.	1 pelat.	1 pelat.	1 pelat.	125.000
		2. Jumlah unit Agribisnis Usaha Tani yang dikembangkan	10 unit	13 unit	15 unit	15 unit	16 unit	250.000
		3. Jumlah Lembaga pelatihan pertanian yang diakreditasi	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	250.000
2	Menguatnya lembaga diklat profesi (LDP) sebagai tempat uji kompetensi dan sertifikasi profesi bidang pertanian	Jumlah Lembaga Diklat Profesi yang dikuatkan	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	500.000
3	Meningkatnya peran dan fungsi kelembagaan diklat pertanian swadaya sebagai lembaga diklat pertanian di perdesaan;	1. Jumlah P4S yang diinventarisasi dan diklasifikasi	5 unit	5 unit	5 unit	8 unit	10 unit	250.000
		2. Jumlah P4S yang direklasifikasi	18 unit	23 unit	32 unit	30 unit	15 unit	500.000
		3. Jumlah P4S yang menyelenggarakan pelatihan pertanian	2 unit	2 unit	3 unit	5 unit	6 unit	450.000

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (000 Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
3	Meningkatnya peran dan fungsi kelembagaan diklat pertanian swadaya sebagai lembaga diklat pertanian di perdesaan;	4. Jumlah P4S yang ditingkatkan kapasitasnya	2 unit	2 unit	2 unit	4 unit	4 unit	420.000
4	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kompetensi ketenagaan pelatihan BBPP Lembang	1. Jumlah fungsional Widyaiswara yang ditingkatkan kompetensinya	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	1.500.000
		2. Jumlah fungsional tertentu lainnya yang ditingkatkan kompetensinya	4 orang	5 orang	8 orang	10 orang	12 orang	390.000
		3. Jumlah petugas/tenaga kediklatan yang ditingkatkan kompetensinya	115 orang	114 orang	111 orang	109 orang	107 orang	5.560.000
5	Berkembangnya rencana program pelatihan pertanian	1. Jumlah rencana program pelatihan yang tersusun	1 dok.	1 dok.	1 dok.	1 dok.	1 dok.	250.000
6	Terbina dan meningkatnya kerjasama dan jejaring kerja	1. Jumlah kerjasama pelatihan	22 keg	28 keg	30 keg	35 keg	40 keg	1.500.000
		2. Jumlah kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan	30 keg	40 keg	45 keg	50 keg	55 keg	2.500.000
		3. Jumlah kerjasama tenaga kediklatan	28 keg	30 keg	35 keg	37 keg	40 keg	500.000
7	Mantapnya pemantauan, evaluasi dan pengendalian pelatihan pertanian;	1. Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi pelatihan pertanian yang tersusun	2 dok.	2 dok.	2 dok.	2 dok.	2 dok.	250.000

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (000 Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan pelaksanaan diklat fungsional, profesi, teknis agribisnis dan kewirausahaan	1. Jumlah manajemen pelatihan yang distandarisasi melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008	1 dok.	1 dok.	1 dok.	1 dok.	1 dok.	250.000
		2. Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan	1.860 org	2.010 org	2.220 org	2.460 org	2.460 org	
		a. Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis yang mendukung swasembada padi, jagung dan kedelai	1.080 org	1.320 org	1.410 org	1.560 org	1.590 org	31.320.000
		1. Pelatihan TOT Peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai	60 orang	30 orang	60 orang	90 orang	90 orang	
		2. Pelatihan teknis agribisnis padi	420 orang	450 orang	510 orang	540 orang	570 orang	
		3. Pelatihan teknis agribisnis kedelai	300 orang	390 orang	390 orang	420 orang	420 orang	
		4. Pelatihan teknis agribisnis jagung	300 orang	450 orang	450 orang	510 orang	510 orang	
		b. Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis bidang hortikultura	390 orang	330 orang	390 orang	480 orang	540 orang	9.585.000
		1. Pelatihan agribisnis hortikultura	60 orang	60 orang	60 orang	90 orang	120 orang	
		2. Pelatihan teknis pengolahan hasil buah dan sayur	60 orang	60 orang	60 orang	90 orang	90 orang	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (Milyar Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan pelatihan fungsional, profesi, teknis agribisnis dan kewirausahaan	3. Pelatihan teknis budidaya hortikultura GAP buah	60 orang	30 orang	60 orang	60 orang	90 orang	
		4. Pelatihan teknis budidaya hortikultura gap florikultura	60 orang	30 orang	60 orang	60 orang	60 orang	
		5. Pelatihan teknis budidaya teknologi produksi benih kentang	60 orang	60 orang	60 orang	60 orang	60 orang	
		6. Pelatihan jaminan mutu berdasarkan HACCP bagi penyuluh pembina kelompok usaha pengolahan hasil	60 orang	60 orang	60 orang	90 orang	90 orang	
		7. Pelatihan teknis agribisnis bawang merah	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		c. Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian	120 orang	90 orang	120 orang	60 orang	90 orang	2.160.000
		1. Pelatihan manajemen bagi pimpinan BP3K	120 orang	90 orang	120 orang	60 orang	90 orang	
		d. Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian	270 orang	270 orang	300 orang	360 orang	240 orang	11.520.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (000 Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan pelatihan fungsional, profesi, teknis agribisnis dan kewirausahaan	1. Pelat. Dasar POPT Terampil	60 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		2. Pelat. Dasar POPT Ahli	60 orang	60 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		3. Pelat. Dasar POPT Alih Kelompok	60 orang	-	30 orang	30 orang	30 orang	
		4. Pelat. Dasar PBT Terampil	-	-	30 orang	30 orang	-	
		5. Pelat. Dasar PBT Ahli	-	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		6. Pelat. Dasar Alih Kelompok	-	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		7. Pelat. PMHP Terampil	-	-	30 orang	30 orang	-	
		8. Pelat. PMHP Ahli	-	30 orang	-	30 orang	-	
		9. Pelat. PMHP Alih Kelompok	-	-	-	30 orang	-	
		10. Pelat. Dasar PP Terampil	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		11. Pelat. Dasar PP Ahli	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		12. Pelat. Dasar PP Alih Kelompok	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		3. Jumlah non aparatur yang mengikuti pelatihan	1.230 orang	1.440 orang	1.530 orang	1.770 orang	1.890 orang	
		a. Jumlah non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis yang mendukung swasembada padi, jagung, dan kedelai	570 orang	840 orang	900 orang	930 orang	930 orang	18.765.000
		1. Pelatihan teknis agribisnis padi	300 orang	450 orang	450 orang	480 orang	480 orang	
		2. Pelatihan teknis agribisnis jagung	150 orang	210 orang	240 orang	240 orang	240 orang	
		3. Pelatihan teknis agribisnis kedelai	120 orang	180 orang	210 orang	210 orang	210 orang	



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (000 Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan pelatihan fungsional, profesi, teknis agribisnis dan kewirausahaan	b. Jumlah non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis bidang hortikultura	270 orang	330 orang	300 orang	360 orang	390 orang	7.425.000
		1. Pelatihan Agribisnis Hortikultura	30 orang	30 orang	30 orang	60 orang	60 orang	
		2. Pelatihan teknis budidaya krisan	30 orang	30 orang	30 orang	60 orang	60 orang	
		3. Pelat. pascapanen & pengolahan hasil buah dan sayur	30 orang	60 orang	60 orang	60 orang	60 orang	
		4. Pelat teknis produksi cabe merah	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	60 orang	
		5. Pelat. teknis horti GAP buah	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		6. Pelat. teknis horti GAP florikultura	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		7. Pelatihan teknis budidaya teknologi produksi benih kentang	30 orang	60 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		8. Pelat. jaminan mutu HACCP bagi pelaku usaha pengolahan hasil	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		9. Pelat. teknis budidaya bawang merah	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		c. Jumlah non aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan	30 orang	90 orang	120 orang	180 orang	270 orang	3.105.000
		1. Pelatihan kewirausahaan pemuda tani calon magang jepang	30 orang	30 orang	30 orang	60 orang	90 orang	
		2. Inkubasi petani muda wirausaha	-	30 orang	30 orang	60 orang	90 orang	
		3. Pelatihan Agri Training Camp	-	30 orang	60 orang	60 orang	90 orang	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (000 Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan pelatihan fungsional, profesi, teknis agribisnis dan kewirausahaan	d. Jumlah non aparatur yang mengikuti pelatihan kompetensi	360 orang	180 orang	210 orang	300 orang	300 orang	6.075.000
		1. Pelatihan kompetensi budidaya krisan	90 orang	30 orang	30 orang	60 orang	60 orang	
		2. Pelatihan kompetensi budidaya anggrek	60 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		3. Pelat. kompetensi fasilitator tan.organic	60 orang	30 orang	30 orang	60 orang	60 orang	
		4. Pelat. kompetensi produksi benih tan.	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		5. Pelatihan kompetensi budidaya kedelai	60 orang	30 orang	60 orang	60 orang	60 orang	
		6. Pelat. kompetensi inspektor tan.organic	60 orang	30 orang	30 orang	60 orang	60 orang	
9	Berkembangnya teknik dan metode pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan hortikultura pertanian	Jumlah pengembangan teknik dan metode pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan hortikultura pertanian	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg	1 Keg	250.000
10	Terkawalnya upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedela	Jumlah pengawalan dan supervisi peningkatan produksi padi, jagung dan kedele	4 Kab	3 kab	4 kab	4 kab	4 kab	1.500.000
11	Mengoptimalkannya fungsi Inkubator Usaha Tani sebagai media pembelajaran agribisnis bagi stakeholders	Jumlah unit Inkubator Usaha Tani yang dikembangkan	8 unit	8 unit	9 unit	9 unit	9 unit	250.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (Milyar Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
12	Meningkatkannya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi, penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku.	Jumlah Pengelolaan administrasi dan manajemen	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	5.000.000
13	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelatihan	1. Jumlah Perawatan Gedung kantor	7 keg	19 keg	14 keg	17 keg	20 keg	
		2. Jumlah Perbaikan peralatan kantor	79 unit	28 unit	11 unit	20 unit	25 keg	
		3. Jumlah Keperluan Perkantoran	3 unit	7 unit	4 unit	4 unit	5 keg	
		4. Jumlah Perawatan kendaraan bermotor	48 unit	24 unit	11 unit	11 unit	11 unit	
		5. Jumlah Pengadaan Kendaraan operasional lapangan	4 unit	1 unit	-	2 unit	2 unit	
		6. Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	5 unit	2 unit	-	2 unit	3 unit	
		7. Jumlah pengadaan peralatan dan mesin	3 unit	2 unit	3 unit	2 unit	2 unit	
		8. Jumlah pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran	179 unit	4 unit	5 unit	7 unit	9 unit	
		9. Jumlah pengadaan Meubelair	1 unit	4 unit	2 unit	3 unit	3 unit	
		10. Jumlah pengadaan sarana dan prasarana tempat uji kompetensi	3 unit	-	-	-	-	
		11. Jumlah Pembangunan baru	9 unit	3 unit	2 unit	2 unit	1 unit	
		12. Jumlah gedung yang direnovasi	4 unit	2 unit	-	3 unit	4 unit	
14	Memperkuatnya sistem informasi pelatihan pertanian	Jumlah sistem informasi pelatihan pertanian yang dikembangkan	2 paket	2 paket	2 paket	1 paket	1 paket	

## B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/penetapan kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Kepala Balai BBPP Lembang untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian Kinerja disusun setelah DIPA diterbitkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/penetapan kinerja dan di review setiap terjadi revisi DIPA. PK BBPP Lembang Tahun Anggaran 2018 revisi terakhir dapat dilihat pada **Tabel 6** dan **Lampiran 3**.

**Tabel 6.**  
**Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2018**

Sasaran strategis	Indikator Kinerja Outcome	Target
1	2	3
1. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Lembang	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang	3.75 Skala Likert (1-4)
2. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Pertanian	2. Penurunan rata-rata competency-gap index peserta pelatihan pertanian	30 %
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Lembang	3. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Lembang yang terjadi berulang	0
	4. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0

Jumlah Anggaran Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian : **Rp. 19.934.767.000,-**



## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Pengukuran Kinerja**

Gambaran kinerja BBPP Lembang dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan diawal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2018 tersebut, maka digunakan metode scoring yang mengelompokan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%) dan (4) kurang berhasil (capaian<60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Indikator kinerja merupakan sesuatu yang dapat diukur sebagai dasar untuk menilai kinerja, baik dalam tahap perencanaan (ex-ante), tahap pelaksanaan (on-going), maupun tahap setelah kegiatan selesai (ex-post). Indikator kinerja juga digunakan untuk meyakinkan apakah kinerja organisasi menunjukkan kemajuan dalam rangka menuju tujuan/sasaran telah ditetapkan. Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu lead indicator dan lag indicator. Lead indicator adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan lag indicator adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome.

#### **B. Pencapaian Kinerja**

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang sebagai salah satu unit kerja Eselon 2 lingkup Badan Penyuluhan dan

Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian dalam mendukung program kerja kementerian telah menetapkan standar kinerja 2018 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis BBPP Lembang Tahun 2015 - 2019. Empat sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 meliputi : (1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang; (2) Penurunan rata-rata competency-gap index peserta pelatihan pertanian; (3) Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Lembang yang terjadi berulang; (4) Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015).

Hasil pengukuran kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang pada tahun 2018, disajikan pada Tabel 7 sebagai berikut :

**Tabel 7 : Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Lembang Tahun 2018 Berdasarkan Perjanjian Kinerja**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1		2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Lembang	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang	3.75 Skala Likert (1-4)	3,75	100
2	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian	2. Penurunan rata-rata competency-gap index peserta pelatihan pertanian	22%	18,81%	116,96
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Lembang	3. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Lembang yang terjadi berulang	0	0	100
		4. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0	0	100

Rata rata

104,24%

Jumlah Pagu Anggaran DIPA Tahun 2018

: Rp. 20.578.032.000,-

Setelah Revisi Jumlah Pagu Anggaran DIPA 2018

: Rp. 19.934.767.000,-

Jumlah Realisasi DIPA Tahun 2018

: Rp 19.621.301.316,- (98,43%)



Berdasarkan 4 (empat) kegiatan indikator kinerja outcome, maka pencapaian masing-masing kegiatan indikator kinerja outcome tersebut adalah sebagai berikut :

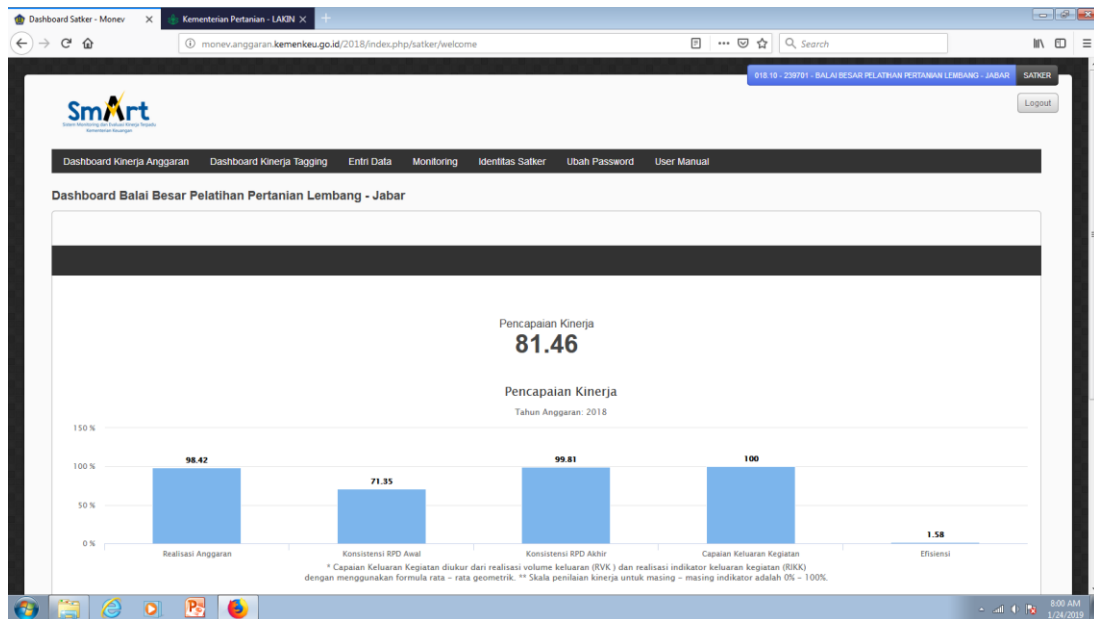
- 1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang = 3.75 (skala likert) dari target 3.75
- 2) Penurunan rata-rata competency-gap index peserta pelatihan pertanian = 18,81 % dari target 22.00 %
- 3) Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Lembang yang terjadi berulang = 0 temuan dari target 0 (nol) temuan.
- 4) Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) = 0 temuan dari target 0 (nol) temuan.

Secara totalitas realisasi fisik rata-rata capaian kinerja sudah tercapai. Hal ini dikarenakan capaian kinerja dihitung berdasarkan rata-rata pencapaian kegiatan. Tabel 6 diatas menunjukkan rata-rata persentase capaian kinerja BBPP Lembang adalah 104,24%, yaitu telah mencapai target **“SANGAT BERHASIL”**. Khususnya pada indikator Penurunan rata-rata competency-gap index peserta pelatihan pertanian dimana persentase capaian targetnya adalah 116,96% dan merupakan Capaian target tertinggi dengan kategori **“Sangat Berhasil”**. Untuk capaian kinerja pada 3 (tiga) indikator lainnya, masuk dalam kategori **“Berhasil”** dengan capaian masing-masing indikator sebesar 100%, yaitu terdapat pada indikator (1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang, (2) Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Lembang yang terjadi berulang, (3) Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (PMK 249/2011),

nilai kerja BBPP Lembang sebesar 87,21% atau termasuk dalam kategori Baik. Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPP Lembang dapat dilihat sebagaimana Gambar 1.

**Gambar 1.**  
**Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran BBPP Lembang Tahun 2018 Berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011**



Persentase Capaian Kinerja anggaran BBPP Lembang 2018 berdasarkan aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011 diatas, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persentase Capaian Kinerja dalam hal penyerapan anggaran adalah 98,42%.
2. Persentase Capaian Kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) Awal adalah 71,35%
3. Persentase Capaian Kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) Akhir adalah 99.81%
4. Persentase Capaian Kinerja dalam hal Pencapaian Keluaran adalah 100.00%
5. Capaian Kinerja dalam hal Efisiensi adalah 1,58%

Selanjutnya untuk analisis efisiensi sumberdaya anggaran berdasarkan PMK 249/2011 maka dilakukan penghitungan nilai efisiensi anggaran dengan menggunakan rumus penghitungan sebagai berikut :

$$NE = 50\% + (E/20 \times 50)$$

**Dimana : NE = Nilai Efisiensi**

**E = Efisiensi**

\*Catatan : Rumus Nilai Efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang dicapai K/L dalam formula efisiensi sebesar -20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh karena itu perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh range nilai yang berkisar 0% sampai dengan 100%.

Persentase capaian kinerja BBPP Lembang Tahun 2018 dalam hal Efisiensi adalah mencapai 1,58%. Maka penghitungan koefisien Nilai Efisiensinya adalah :

$$\begin{aligned} NE &= 50\% + (1,58\%/20 \times 50) \\ &= 0,5 + (0,0008 \times 50) \\ &= 0,5 + 0,04 \\ &= 0,54 \text{ atau } 54\% \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, koefisien nilai efisiensi sumberdaya anggaran BBPP Lembang tahun 2018 adalah 54%.

Selanjutnya Pengukuran Nilai Efisiensi juga dilakukan terhadap masing masing indikator kinerja utama (IKU) dan perhitungan secara lengkap disampaikan pada Lampiran 3.

Analisis atas capaian kinerja BBPP Lembang tahun 2018 berdasarkan indikator dari sasaran strategis adalah sebagai berikut:

**Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Lembang**

**1. Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang**

Salah satu upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dilakukan melalui penjarangan atau pengumpulan data dari masyarakat mengenai persepsi mereka terhadap pelayanan yang telah diberikan oleh instansi pemerintah selama ini. Instrumen yang digunakan untuk penjarangan informasi tersebut adalah daftar pertanyaan atau kuesioner yang menyangkut Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Data IKM tersebut merupakan tolok ukur untuk menilai tingkat mutu pelayanan dan menjadi bahan evaluasi bagi pelayanan yang masih memerlukan perbaikan sekaligus menjadi pendorong setiap unit kerja pelayanan publik dalam meningkatkan mutu pelayanannya.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Kementerian Pertanian yang memberikan pelayanan publik, khususnya di bidang pelatihan pertanian bagi aparatur maupun non-aparatur. BBPP Lembang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non-aparatur pertanian. Jadi sebagai bagian integral dari kelembagaan Kementerian Pertanian, BBPP Lembang bertugas memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, baik aparatur dan non-aparatur di bidang pelatihan pertanian, utamanya pelatihan pertanian di bidang hortikultura (sayuran, tanaman hias dan buah-buahan). Atas dasar amanat Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/ OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup

Kementerian Pertanian, maka pada setiap semester BBPP Lembang melakukan kegiatan pengukuran indeks kepuasan masyarakat sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pelayanan ke depan.

Tujuan pengukuran indeks kepuasan masyarakat adalah untuk : (a) mengetahui tingkat pencapaian kinerja BBPP Lembang dalam melayani peserta pelatihan; (b) mewujudkan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan yang mudah sehingga dapat dilaksanakan secara lebih bermutu, berdayaguna dan berhasil guna; (c) menumbuhkan prakarsa dan peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu pelayanan publik. Kemudian laporan pengukuran indeks kepuasan masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengukuran IKM bertujuan menyajikan data dan informasi mengenai hasil yang diperoleh dari pengukuran IKM sebagai gambaran tentang kinerja yang dicapai oleh BBPP Lembang dalam pelaksanaan tugasnya.

Metode pengukuran IKM dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui pengisian instrumen berupa kuesioner terstruktur yang diterbitkan Kementerian Pertanian oleh para pengguna layanan BBPP Lembang (peserta Pelatihan, magang/study banding, praktek kerja lapangan).

Manfaat yang diharapkan dari pengukuran dan penyusunan laporan IKM meliputi: (a) tersedianya informasi tentang kinerja dan kekurangan dari masing-masing unsur penyelenggaraan pelayanan publik; (b) tersedianya informasi sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya yang perlu dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik; (c) memacu persaingan positif antar unit kerja pelayanan publik di lingkungan Kementerian Pertanian dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan publik.

Unsur pelayanan publik lingkup Kementerian Pertanian berdasarkan Permentan Nomor: 19/Permentan/OT.040/4/2018



tertanggal 23 April 2018 terdiri dari 9 unsur pelayanan sedangkan penilaian persepsi kepuasan masyarakat berdasarkan Permentan sebelumnya terdiri dari 14 unsur layanan, sehingga dilakukan konversi dari unsur sebelumnya menjadi unsur pelayanan publik berdasarkan Permentan tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian, yaitu minimal sebanyak 9 unsur.

Konversi dari 14 unsur menjadi 9 unsur layanan publik, berdasarkan asumsi kesamaan unsur pelayanan publik yang tertuang dalam Permentan Nomor 78 Tahun 2013 dengan Permentan Nomor 19 Tahun 2018, dengan asumsi konversi sebagai berikut :

**Tabel 8. Konversi 14 Unsur Menjadi 9 Unsur IKM Terhadap Pelayanan BBPP Lembang Tahun 2018**

SEMULA		MENJADI	
No Unsur	Unsur Pelayanan Publik Berdasarkan Permentan No. 78 Tahun 2013	No Unsur	Unsur Pelayanan Publik Berdasarkan Permentan No. 19 Tahun 2018
1	Prosedur Pelayanan	2	Prosedur
2	Persyaratan Pelayanan	1	Persyaratan
3	Kejelasan Petugas Pelayanan	5	Produk Layanan
4	Kedisiplinan Petugas Pelayanan	-	-
5	Tanggungjawab Petugas Pelayanan	-	-
6	Kemampuan Petugas Pelayanan	6	Kompetensi Pelaksana
7	Kecepatan Pelayanan	3	Waktu Pelayanan
8	Keadilan Mendapatkan Pelayanan	9	Sarana dan Prasarana
9	Kesopanan dan Keramahan Petugas	7	Perilaku Pelaksana
10	Kewajaran Biaya Pelayanan	4	Biaya/Tarif
11	Kepastian Biaya Pelayanan	-	-
12	Kepastian Jadwal Pelayanan	-	-
13	Kenyamanan Lingkungan	-	-
14	Keamanan Pelayanan	8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan

Kesembilan unsur pelayanan publik tersebut memiliki prinsip dasar, yaitu sederhana, partisipatif, akuntabel, berkesinambungan, transparansi, dan keadilan. Unsur pelayanan publik, minimal yang



harus ada untuk dasar pengukuran indeks kepuasan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. **Persyaratan**, yaitu ketentuan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan suatu jenis pelayanan publik yang meliputi persyaratan administrative dan teknis;
2. **Sistem, Mekanisme, dan Prosedur**, yaitu tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi pelayanan publik dan penerima pelayanan publik termasuk pengaduan;
3. **Waktu penyelesaian**, yaitu jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan publik;
4. **Biaya/tarif**, yaitu besaran biaya atau tarif yang dikenakan kepada penerima pelayanan dalam mengurus dan/atau mendapatkan pelayanan dari UKPP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan;
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan**, yaitu hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
6. **Kompetensi pelaksana**, yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman;
7. **Perilaku pelaksana**, yaitu sikap petugas dalam memberikan pelayanan;
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan**, yaitu tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
9. **Sarana dan prasarana**, yaitu penunjang utama terselenggaranya pelayanan publik dan alat atau bahan untuk mendukung terselenggaranya pelayanan publik.

Responden pengukuran IKM terhadap pelayanan BBPP Lembang adalah para peserta pelatihan pertanian yang

dilaksanakan di BBPP Lembang, pengguna balai lainnya seperti peserta Pelatihan kerjasama, mahasiswa, dan pelajar. Jumlah pengguna atau yang berlatih di BBPP Lembang selama Tahun 2018 mencapai ±723 orang peserta, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 9. Jumlah Pengguna Jasa BBPP Lembang Tahun 2018**

NO	RESPONDEN	JUMLAH (ORANG)
1	Peserta Pelatihan Aparatur	560
4	Pelajar/SMK (Prakerin)	163
<b>JUMLAH</b>		<b>723</b>

Penetapan jumlah responden dilakukan berdasarkan rumus dan tabel sampel Morgan dan Krejcie. Penghitungan berdasarkan rumus, sebagai berikut:

$$S = \{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q\} / \{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q\}$$

Keterangan :

S = jumlah sampel

$\lambda^2$  = lambda (faktor pengali) dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

N = populasi

P (populasi menyebar normal) = Q = 0,5

d = 0,0

Penetapan jumlah responden yang menggunakan pelayanan publik di BBPP Lembang selama Bulan Januari – Juni 2018, berdasarkan rumus adalah:

$$\{0,05 \cdot 390 \cdot 0,5\} / \{0,01^2 (390 - 1) + 0,05 \cdot 0,5 \cdot 0,5\} = 189,68$$

Penghitungan jumlah responden berdasarkan tabel sampel Morgan dan Krejcie, hampir sama dengan jumlah penghitungan dengan rumus, yaitu dengan populasi 390, membutuhkan sampel sebanyak 193 responden.

Berdasarkan kedua perhitungan, maka ditetapkan jumlah responden untuk mengikuti survey kepuasan masyarakat selama Tahun 2018, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 10. Jumlah Responden IKM BBPP Lembang Tahun 2018**

NO	RESPONDEN	JUMLAH (ORANG)
1	Peserta Pelatihan Aparatur	560
4	Pelajar/SMK (Prakerin)	163
<b>JUMLAH</b>		<b>723</b>

Nilai persepsi kepuasan masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang diberikan oleh BBPP Lembang Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

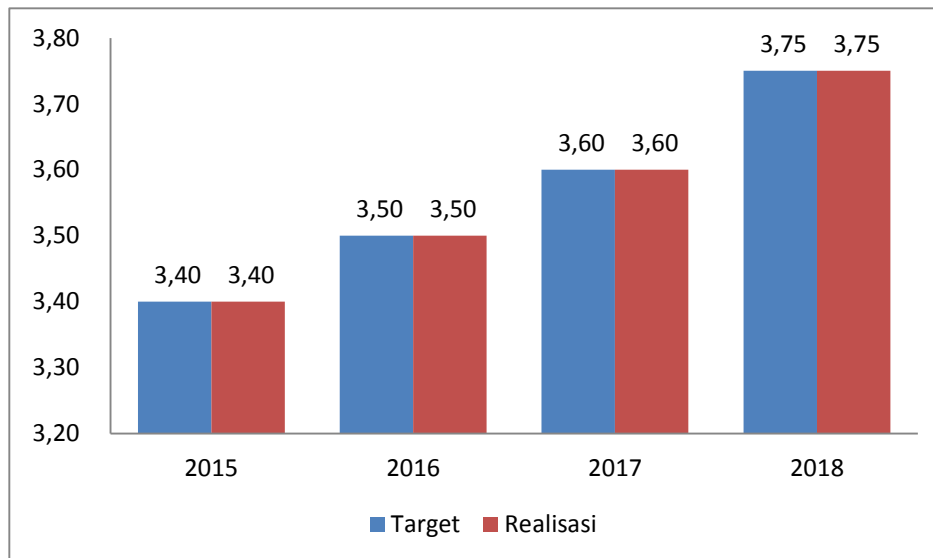
**Tabel 11. Nilai Persepsi IKM Terhadap Pelayanan BBPP Lembang Tahun 2018**

NO. UNSUR	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA
U1	Persyaratan	3,92
U2	Sistem, mekanisme, dan prosedur	3,66
U3	Waktu penyelesaian	3,64
U4	Biaya atau tarif	3,72
U5	Produk spesifikasi jenis pelayanan publik	3,65
U6	Kompetensi pelaksana	3,81
U7	Perilaku pelaksana	3,76
U8	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	3,92
U9	Prasarana dan sarana	3,75
<b>NILAI RATA-RATA TERTIMBANG</b>		<b>3,75</b>

Secara rata-rata kumulatif atau keseluruhan, nilai persepsi kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pelatihan yang diberikan oleh BBPP Lembang Tahun 2018 mencapai 3,75 atau sebesar 100% dari target 3,75 dengan rentang interval 3,64 sampai dengan 3,92 sehingga masuk kategori “**Berhasil**”. Capaian kinerja ini merupakan capaian tertinggi selama 4 (empat) tahun terakhir.

Pencapaian Kinerja indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang pada tahun 2015 hingga tahun 2018 disajikan pada Gambar 2.

**Gambar 2. Capaian Kinerja indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang tahun 2015 – 2018**



Nilai Interval IKM di BBPP Lembang meliputi:

1. Persyaratan : 3 - 4
2. Sistem, mekanisme, dan prosedur : 3 - 4
3. Waktu penyelesaian : 3 - 4
4. Biaya atau tarif : 3 - 4
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan publik : 3 - 4
6. Kompetensi pelaksana : 3 - 4
7. Prilaku pelaksana : 3 - 4
8. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan : 2 - 4
9. Prasarana dan sarana : 2 - 4

Secara kumulatif atau keseluruhan. interval IKM terhadap pelayanan pelatihan pertanian oleh BBPP Lembang berkisar antara 2 hingga 4.

Nilai Interval Konversi IKM terhadap pelayanan BBPP Lembang adalah sebagai berikut:

**Tabel 12. Nilai Interval Konversi IKM  
Terhadap Pelayanan BBPP Lembang Tahun 2018**

<b>NO. UNSUR</b>	<b>UNSUR PELAYANAN</b>	<b>NILAI KONVERSI</b>
U1	Persyaratan	97,96
U2	Sistem, mekanisme, dan prosedur	91,46
U3	Waktu penyelesaian	90,98
U4	Biaya atau tarif	93,01
U5	Produk spesifikasi jenis pelayanan publik	91,25
U6	Kompetensi pelaksana	95,33
U7	Perilaku pelaksana	93,91
U8	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	98,06
U9	Prasarana dan sarana	93,67
<b>NILAI IKM</b>		<b>93,96</b>

Secara kumulatif, interval konversi IKM terhadap pelayanan pelatihan pertanian oleh BBPP Lembang Tahun 2018 berkisar antara 90,98 hingga 98,06 dengan nilai rata-rata konversi sebesar 93,96.

Mutu Pelayanan BBPP Lembang dengan nilai konversi IKM untuk setiap unsur pelayanan sudah sangat baik, karena sudah mencapai nilai lebih dari 88,31. Secara rinci, mutu layanan setiap unsur adalah :

1. Persyaratan : Sangat Baik
2. Sistem, mekanisme, dan prosedur : Sangat Baik
3. Waktu penyelesaian : Sangat Baik
4. Biaya atau tarif : Sangat Baik
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan publik : Sangat Baik
6. Kompetensi pelaksana : Sangat Baik
7. Perilaku pelaksana : Sangat Baik
8. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan : Sangat Baik
9. Prasarana dan sarana : Sangat Baik

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang Tahun 2018 secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

## **Sasaran Strategis : Meningkatkan Kualitas Pelatihan Pertanian**

### **2. Indikator : Penurunan rata – rata competency gap index peserta pelatihan pertanian**

Competency Gap Index (CGI) adalah kesenjangan kompetensi individu terhadap standar kompetensi yang dipersyaratkan atas jabatan yang dimiliki individu tersebut.

Penilaian CGI dapat menggunakan beberapa alternatif sebagai berikut Assesment center, Wawancara perilaku (berbasis kompetensi), Metode 360 derajat dan metode alternatif lainnya. Hasil penilaian CGI Diperoleh dari selisih standar kompetensi kerja dengan nilai kompetensi individu. Nilai kompetensi individu diperoleh dari hasil pre test, post test, pemahaman materi dan nilai sikap perilaku peserta. Nilai CGI yang diperoleh BBPP Lembang pada pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2018 adalah sebesar 18,81% dari target yang ditetapkan sebesar 22.00%. Artinya semakin kecil kesenjangan kompetensi individu terhadap standar kompetensi yang dipersyaratkan dari target yang ditetapkan, nilai CGI yang diperoleh tidak melebihi dari target yang telah ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja pada indikator Penurunan rata – rata competency gap index peserta pelatihan pertanian adalah sebesar 116,96% sehingga masuk dalam kategori “**Sangat Berhasil**”.

Secara rinci Penurunan rata – rata competency gap index peserta pelatihan pertanian di BBPP Lembang Tahun 2018 dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, target nilai CGI ditahun 2018 semakin kecil artinya gap atau kesenjangan kompetensi individu terhadap standar kompetensi yang dipersyaratkan dari target yang ditetapkan semakin baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar pelatihan yang diselenggarakan



adalah pelatihan tematik non aparatur dimana metode yang dilakukan adalah FGD sehingga materi yang diberikan sesuai yang diperlukan peserta. Hal ini menyebabkan nilai awal (pre test) yang diperoleh rendah sedangkan hasil akhirnya (post test) tinggi karena materi yang diperlukan sudah tersampaikan.

Metode penghitungan Competency Gap Index (CGI) di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian baru dimulai ditahun 2018 sehingga belum ada perhitungan CGI di tahun 2017.

Untuk mendukung pencapaian sasaran indikator Penurunan rata – rata competency gap index peserta pelatihan pertanian, BBPP Lembang telah menyelenggarakan 31 jenis pelatihan dengan target peserta sebanyak 3.125 orang dan terealisasi sebanyak 3.110 orang atau sebesar 99,52% yang terbagi dalam (1) pelatihan aparatur sebanyak 6 pelatihan (30 angkatan) dengan target peserta sebanyak 862 orang dan terealisasi sebanyak 855 orang atau sebesar 99.19%; (2) pelatihan non aparatur sebanyak 25 pelatihan (74 angkatan) dengan target peserta sebanyak 2.263 orang dan terealisasi sebanyak 2.255 orang atau sebesar 99.65%. Secara rinci pencapaian kinerja pelatihan dapat dilihat pada **Tabel.13**

**Tabel 13**  
**Pencapaian Kinerja Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur**  
**BBPP Lembang Tahun 2018**

Kegiatan	Target		Realisasi		%
1	2		3		4
<b>Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur</b>	<b>3.125</b>	<b>Orang</b>	<b>3.110</b>	<b>Orang</b>	<b>99.52</b>
<b>I. Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pelatihan</b>	<b>862</b>	<b>Orang</b>	<b>855</b>	<b>Orang</b>	<b>99.19</b>
<b>1) Pelatihan Fungsional RIHP</b>	<b>768</b>	<b>Orang</b>	<b>761</b>	<b>Orang</b>	<b>99,09</b>
1 Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh bagi CPNS dari THL TBPP	286	Orang	284	Orang	100.00
2 Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh bagi CPNS dari THL TBPP POLA OJT	482	Orang	477	Orang	98.96

Kegiatan	Target		Realisasi		%
1	2		3		4
<b>2) Pelatihan Teknis Tematik Hortikultura</b>	<b>94</b>	<b>Orang</b>	<b>94</b>	<b>Orang</b>	<b>100.00</b>
1 Pelatihan Teknis Hidroponik	30	Orang	30	Orang	100.00
2 Pelatihan Teknis Mitigasi Iklim	30	Orang	30	Orang	100.00
3 Pelatihan Teknis Pembuatan Pupuk dan Pestisida Organik	4	Orang	4	Orang	100.00
4 In House Training Peningkatan Kapasitas Kompetensi Bagi Pegawai	30	Orang	30	Orang	100.00
<b>II. Jumlah non aparatur pertanian yang mengikuti pelatihan</b>	<b>2.263</b>	<b>Orang</b>	<b>2.255</b>	<b>Orang</b>	<b>99.65</b>
<b>1) Pelatihan Alsintan</b>	<b>458</b>	<b>Orang</b>	<b>458</b>	<b>Orang</b>	<b>100.00</b>
1 Pelatihan Teknis Tematik Pengelolaan Alsintan dan Operator	270	Orang	270	Orang	100.00
2 Bimbingan Teknis Tematik Optimalisasi Pemnafaatan Alsintan	188	Orang	188	Orang	100.00
<b>2) Pelatihan Teknis Tematik Hortikultura</b>	<b>1.325</b>	<b>Orang</b>	<b>1.317</b>	<b>Orang</b>	<b>99,39</b>
1 Pelatihan Teknis Tematik Cabai di Provinsi Jawa Barat	40	Orang	40	Orang	100.00
2 Pelatihan Teknis Tematik Cabai di Provinsi Maluku Utara	20	Orang	20	Orang	100.00
3 Pelatihan Teknis Tematik Cabai di Provinsi Papua Barat	20	Orang	20	Orang	100.00
4 Pelatihan Teknis Tematik Bawang Merah di Provinsi Jawa Barat	30	Orang	30	Orang	100.00
5 Pelatihan Teknis Tematik Desa Organik di Provinsi Jawa Barat	30	Orang	30	Orang	100.00
6 Agri Training Camp	30	Orang	30	Orang	100.00
7 Pelatihan Teknis Tematik Bawang Putih di Provinsi Jawa Barat	30	Orang	30	Orang	100.00
8 Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran	600	Orang	600	Orang	100.00
9 Pelatihan Pemuda Tani	30	Orang	300	Orang	100.00
10 Pelatihan Penguatan Kapasitas Dalam Pendampingan Bagi Penyuluh Pertanian	30	Orang	30	Orang	100.00
11 Bimbingan Teknis Kelembagaan Petani	30	Orang	22	Orang	73.33
12 Bimbingan Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan	360	Orang	360	Orang	100.00
13 Pelatihan Teknis KRPL	45	Orang	45	Orang	100.00

Kegiatan		Target		Realisasi		%
1		2		3		4
14	In House Training Kelembagaan Petani	30	Orang	30	Orang	100.00
<b>3) Pelatihan Teknis Tematik Perkebunan</b>		<b>150</b>	<b>Orang</b>	<b>150</b>	<b>Orang</b>	<b>100.00</b>
1	Pelatihan Teknis Tematik Kopi di Provinsi Jawa Barat	30	Orang	30	Orang	100.00
2	Pelatihan Teknis Tematik Kakao di Provinsi Papua Barat	30	Orang	30	Orang	100.00
3	Pelatihan Teknis Tematik Kelapa di Provinsi Banten	20	Orang	20	Orang	100.00
4	Pelatihan Teknis Tematik Kelapa di Provinsi Jawa Barat	30	Orang	30	Orang	100.00
5	Pelatihan Teknis Tematik Kelapa di Provinsi Maluku Utara	20	Orang	20	Orang	100.00
6	Pelatihan Teknis Tematik Kelapa di Provinsi Papua Barat	20	Orang	20	Orang	100.00
<b>4) Pelatihan Teknis Tematik Jagung dan Kedelai</b>		<b>330</b>	<b>Orang</b>	<b>330</b>	<b>Orang</b>	<b>100.00</b>
1	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai di Provinsi Banten	30	Orang	30	Orang	100.00
2	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai di Provinsi Jawa Barat	270	Orang	270	Orang	100.00
3	Pelatihan Teknis Tematik Jagung di Provinsi Banten	30	Orang	30	Orang	100.00

Jika dilihat rata rata pencapaian kinerja tahun 2018 pada kegiatan pelatihan aparatur, tingkat realisasi fisik yang paling kecil terdapat pada kegiatan Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh bagi CPNS dari THL TBPP POLA OJT dimana capaian kinerjanya sebesar 98,96%, hal ini disebabkan karena beberapa calon peserta belum sesuai dengan persyaratan pelatihan dimana salah satu persyaratan untuk diklat ini adalah calon peserta sudah mengikuti diklat prajabatan. Sedangkan pada kegiatan pelatihan non aparatur realisasi fisik yang paling kecil terdapat pada kegiatan Bimbingan Teknis Kelembagaan Petani dimana capaian kinerjanya hanya mencapai 73,33% dikarenakan pada saat pelaksanaan kegiatan, beberapa P4S memiliki kegiatan yang bersamaan yang tidak dapat ditinggalkan menyebabkan beberapa P4S terkendala kehadirannya.

Namun demikian dilihat dari rata-rata keseluruhan realisasi fisik sebesar 99,52% kegiatan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian masuk dalam kategori “**Berhasil**”.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan baik aparatur maupun non aparatur terdapat 6 (enam) aspek evaluasi yang dilakukan selama diklat berlangsung yaitu : (1) Monitoring Harian (Daily Mood) Peserta; (2) Monitoring Kesesuaian Tempat Praktek Lapang; (3) Evaluasi Penguasaan/ Pemahaman Materi; (4) Evaluasi Sikap Perilaku Peserta; (5) Evaluasi Terhadap Widyaiswara/Fasilitator; (6) Evaluasi Kepuasan Peserta. Berdasarkan Nilai Hasil Monitoring Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan sepanjang tahun 2018, diperoleh rata rata sebagaimana tersaji pada Tabel 2.

**Tabel 14**  
**Nilai Rata-Rata Hasil Monitoring dan Evaluasi**  
**Penyelenggaraan Pelatihan Di BBPP Lembang Tahun 2018**

No.	Aspek Evaluasi	Aparatur	Non Aparatur	Kategori
1.	Monitoring Harian (Daily Mood) Peserta	2,82	2,90	Senang
2.	Evaluasi Pemahaman Materi	4,21	4,04	Menguasai
3.	Peningkatan Berlatih (Pree Test - Post Test)	66,78	89,4	Memuaskan
4.	Evaluasi Terhadap Sikap dan Perilaku Peserta	83,76	76,99	Baik
5.	Evaluasi Terhadap Fasilitator Diklat	4,68	4,41	Baik
6.	Tingkat Kepuasan Peserta terhadap Penyelenggaraan Diklat	93,54	2,82 (94,00)	Sangat Puas

Dari hasil rekapitulasi nilai Rata-Rata Hasil Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan dapat disimpulkan baik evaluasi untuk peserta, fasilitator maupun penyelenggaraan pelatihan, masuk dalam kategori “Baik”.

**Sasaran Strategis : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BBPP Lembang**

**3. Indikator : Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Lembang yang terjadi berulang**

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan suatu lembaga Negara yang dikhususkan untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara. Hasil setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK disusun dan disajikan dalam laporan hasil pemeriksaan (LHP) segera setelah kegiatan pemeriksaan selesai. Pemeriksaan keuangan akan menghasilkan opini. Pemeriksaan kinerja akan menghasilkan temuan, kesimpulan, dan rekomendasi, sedangkan pemeriksaan dengan tujuan tertentu akan menghasilkan kesimpulan. Setiap laporan hasil pemeriksaan BPK disampaikan kepada DPR/DPD/DPRD sesuai dengan kewenangannya ditindaklanjuti, antara lain dengan memahaminya bersama pihak terkait. LHP ini berfungsi untuk meminimalisir penyalahgunaan keuangan, mencegah gejala korupsi dan sebagai alat bukti yang cukup kuat dalam penanganan tindak pidana korupsi.

Pada tahun 2018 BPK melaksanakan pemeriksaan dengan tujuan tertentu atas Belanja Pemerintah dan Belanja yang berasal dari APBN Kementerian Pertanian TA. 2018. Tujuan pemeriksanaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menilai kesesuaian proses perencanaan, pengadaan, penyaluran, pemanfaatan serta pertanggungjawaban belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat
2. Menilai kesesuaian proses perencanaan, pengadaan, penyaluran, pemanfaatan serta pertanggungjawaban belanja barang yang dibiayai dari pinjaman IBRD lingkup Kementerian Pertanian TA 2016 – 2018

Dari hasil pemeriksaan tersebut baik dari tahun berjalan dan laporan tahun sebelumnya tidak terdapat temuan BPK pada kategori yang sama dikedua tahun tersebut terkait kesesuaian laporan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010)



#### **4. Indikator Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)**

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP.

Untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)-nya, serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah, maka perlu dilakukan suatu evaluasi implementasi SAKIP. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong instansi pemerintah di pusat dan daerah untuk secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP-nya dan mewujudkan capaian kinerja (hasil) instansinya sesuai yang diamanahkan dalam RPJMN/RPJMD.

Lingkup evaluasi atas implementasi SAKIP mencakup:

1. Penilaian terhadap perencanaan kinerja
2. Penilaian terhadap pengukuran kinerja
3. Penilaian terhadap pelaporan kinerja
4. Penilaian terhadap evaluasi internal
5. Penilaian terhadap capaian kinerja

Pada Tahun 2018, belum dilakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di BBPP Lembang.



## C. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan realisasi kegiatan BBPP Lembang dan upaya mendukung pencapaian kinerja BBPP Lembang di tahun 2018, berikut disajikan evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja BBPP Lembang sebagai berikut :

### 1. Perbandingan Realisasi Kinerja BBPP Lembang Jangka Menengah Dengan Target Renstra BBPP Lembang

Capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang berdasarkan Pengukuran Kinerja (PK) BBPP Lembang Tahun 2015 sampai dengan 2019 adalah sebesar 82.80% di Tahun 2018. Capaian tertinggi terdapat pada indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang dikarenakan kegiatan pada indikator ini sudah dilaksanakan dari tahun pertama dalam rencana strategis (renstra) BBPP Lembang. Sedangkan untuk ketiga indikator kinerja lainnya walaupun sudah dilaksanakan dari tahun pertama renstra tetapi perhitungannya baru dimulai di tahun 2018 sesuai dengan Pengukuran Kinerja .

Capaian kinerja Tahun 2018 tergolong stabil karena di Tahun ke IV sudah mencapai 82,80% dibandingkan dengan target Tahun ke IV yaitu 80% (100%/5x3 tahun). Secara rinci disajikan pada **Tabel 15**.

**Tabel 15**  
**Perbandingan Capaian Kinerja**  
**BBPP Lembang s.d. Tahun 2018 dengan Target 2015-2019**

No.	Indikator Kinerja	Target			Realisasi			Target			Realisasi			Target			Realisasi		
		2015	2015	%	2016	2016	%	2017	2017	%	2018	2018	%	2019	2019	%			
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang	3,40	3,60	105,88	3,50	3,60	103,86	3,60	3,60	100,00	3,75	3,75	100,00	3,90	-	-			
2.	Penurunan rata-rata competency-gap index peserta pelatihan pertanian	-	-	-	-	-	-	30,00	-	-	22,00	18,81	116,96	20,00	-	-			
3.	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Lembang yang terjadi berulang	-	-	-	-	-	-	0	0	100,00	0	0	100,00	0	-	-			
4.	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	-	-	-	-	-	-	0	0	100,00	0	0	100,00	0	-	-			
Rata Rata Capaian Kinerja		105,88			103,86			100,00			104,24			82,80					
Rata Rata Capaian Kinerja 2015 - 2018																			

## **2. Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

### **a. Efisiensi Penggunaan Sarana Prasarana**

Pada Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, Ruang lingkup manajemen sarana prasarana meliputi perencanaan kebutuhan, pengadaan, penginventarisasian, pemeliharaan dan penghapusan sarana prasarana.

Penyediaan sarana dan prasarana kantor khususnya penyediaan asset tanah dan bangunan kantor di lingkungan BBPP Lembang menjadi perhatian yang sangat serius, baik penyediaannya maupun efisiensi dalam pemanfaatannya. Untuk melihat efisiensi tingkat efisiensi pemanfaatan gedung kantor beserta fasilitas pendukungnya, dilakukan tinjauan dengan pendekatan sebagai berikut : Sarana BBPP Lembang terdiri dari barang bergerak dan barang tak bergerak. Barang tak bergerak meliputi bangunan kantor, bangunan asrama, guest house, ruangan aula dan kelas, laboratorium, bangunan ruang makan, rumah dinas dan lain-lain. Bangunan asrama terdiri dari empat bangunan, yaitu asrama Azalea, asrama Nusa Indah, asrama Alamanda dan asrama Anyelir yang kesemuanya bisa menampung sebanyak 169 orang. Sedangkan bangunan guest house terdiri dari guest house Aster, guest house Mawar, guest house Anggrek dan guest house Flamboyan. Bangunan asrama dan guest house dimanfaatkan / digunakan jikalau terdapat pelatihan/diklat yang diselenggarakan di BBPP Lembang. Namun khusus untuk guest house Aster dan Flamboyan hanya digunakan untuk tamu. Daftar penggunaan asrama dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 16. Daftar Asrama dan Kapasitas Daya Tampung Tahun 2018**

No	Sarana/Fasilitas	Jumlah Kamar (Buah)	Daya Tampung (Org)
1	Asrama Azalea	19	38
2	Asrama Nusa Indah	19	57
3	Asrama Alamanda	15	45
4	Asrama Anyelir	16	32
5	Guest House Mawar	5	10
6	Guest House Anggrek	4	8
	<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>190</b>

Kapasitas pemakaian asrama selama setahun dengan asumsi :

Pemakaian 8 (delapan) bulan = 240 Hari

Kapasitas = 247 Orang

Total = 240 \* 190 = 45.600 Man/days

Pemakaian asrama dalam setahun untuk pelaksanaan diklat aparatur dan non aparatur dari bulan Maret – Desember :

**Tabel. 17. Pemakaian Asrama Selama Tahun 2018**

Jenis Diklat	Jumlah	Total (Mandays)
Non Aparatur	97 Org* 7 Hari	679
Aparatur	90 Org* 7 Hari	630
Aparatur Fungsional	761 Org*21 Hari	29.211
Kerjasama		2.278
<b>Total</b>		<b>32.798</b>

Untuk melihat efisiensi pemanfaatan asrama beserta fasilitas pendukungnya, dilakukan tinjauan dengan pendekatan sebagai berikut, kapasitas asrama BBPP Lembang selama 1 tahun adalah 45.600 orang, namun pemakaian asrama selama tahun 2018 adalah 32.798, artinya selama mencapai 71,93% pemakaian asrama.

Kondisi tidak seimbangya antara jumlah asrama dan pemakaian asrama selama setahun disebabkan oleh pelatihan

pada tahun 2018 lebih banyak dilaksanakan dikabupaten terutama pelatihan tematik, alsintan, dan agribisnis sayuran. Untuk itu dilakukan beberapa upaya diantaranya bekerjasama dengan dinas pertanian, perkebunan, bakorluh, BP4K dan lain-lain di wilayah Jawa Barat dan sekitarnya dalam hal kerjasama diklat.

#### **b. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia**

Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsinya yang efektif dan efisien adalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dengan jumlah yang cukup dan kualitas yang tinggi serta professional sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Perencanaan SDM adalah sebagai proses untuk menentukan jumlah dan jenis manusia yang dibutuhkan oleh organisasi dalam waktu dan tempat yang tepat serta melakukan tugas sesuai dengan yang diharapkan.

Penyusunan SDM pada BBPP Lembang dimaksudkan untuk menjamin agar kebutuhan SDM dapat terpenuhi secara konstan, baik dari kualitas maupun kuantitas. Untuk itu perencanaan SDM sudah merupakan bagian integral dari fungsi manajemen SDM bahkan dianggap sangat vital bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kementerian.

Manajemen sumberdaya manusia adalah suatu proses merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menghasilkan segala bentuk aktivitas kerja untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai. Kaitan antara manajemen sumberdaya manusia dengan peningkatan kinerja sangat berkaitan erat, sehingga menjadi perhatian bagi Kementerian mengembangkan adanya peningkatan sumberdaya manusia sesuai dengan peningkatan kinerja yang dicapainya.

Untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan sumber daya manusia digunakan pendekatan membandingkan output dengan

sumberdaya manusia yang digunakan dalam mendukung kinerja. Karena masalah yang dihadapi oleh BBPP Lembang adalah keterbatasan jumlah pegawai yang langsung menangani kediklatan dan kegiatan lainnya, adapun inventarisasi nama jabatan dan jumlah pemangku jabatan BBPP Lembang sebagai berikut :

**Tabel 18. Daftar Kebutuhan Pegawai BBPP Lembang**

No	Nama Jabatan	Jumlah Pemegang Jabatan (Org)	Kebutuhan (Org)
<b>1</b>	<b>Pejabat Struktural</b>		
	Kepala Balai	1	
	Kepala Bagian Umum	1	
	Kepala Bidang Program dan Evaluasi	1	
	Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelatihan	1	
	Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga	1	
	Kepala Sub Bagian Keuangan	1	
	Kepala Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi	1	
	Kepala Seksi Program dan Kerjasama	1	
	Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan	1	
	Kepala Seksi Pelatihan Aparatur	1	
	Kepala Seksi Pelatihan Non Aparatur	1	
<b>2</b>	<b>Fungsional Tertentu</b>		
	Widyaiswara Ahli Utama	4	
	Widyaiswara Madya	10	
	Widyaiswara Muda	11	
	Widyaiswara Pertama	1	
	Analisis Kepegawaian Muda	1	
	Analisis Kepegawaian Pertama	2	
	Pranata Humas Pertama	1	
	Pranata Humas Terampil	-	1
	Pustakawan Ahli Pertama	1	
	Pustakawan Terampil	-	1
	Pranata Komputer	-	1
	Arsiparis Ahli Pertama	1	
	Arsiparis Pelaksana Lanjutan	1	
<b>3</b>	<b>Sub Bagian Kepegawaian dan RT</b>		
	Penyiap Bahan Kepegawaian	1	
	Sekretaris Pimpinan	1	
	Pengelola Kerumahtanggaan dan kerjasama	1	
	Pengelola Kehumasan	1	

No	Nama Jabatan	Jumlah Pemegang Jabatan (Org)	Kebutuhan (Org)
	Pengelola Ketatausahaan	1	
	Agendaris	1	
	Petugas Pemeliharaan Kendaraan	1	
	Resepsionis	1	
	Teknisi Gudang	1	
	Petugas instalasi air dan listrik	1	
	Pramu kantor	2	
<b>4</b>	<b>Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi</b>		
	Pengemudi	2	1
	Petugas sarana prasarana	1	
	Petugas SIMAK BMN	2	
	Penatausahaan BMN	2	
	Pramu gudang	2	
	Pramu Asrama	5	
	Pramu Kelas	5	
	Pekarya Kebun	1	
	Pengelola lahan praktek	1	1
	Petugas instalasi kebun/lahan praktek dan screen house	6	
	Pengelola laboratorium	5	
<b>5</b>	<b>Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi</b>		
	Bendahara penerimaan	1	
	Bendahara pengeluaran	1	
	Pengadministrasi keuangan	3	
	Pembuat daftar gaji	1	
	Verifikator	1	
	Petugas SAK	1	
<b>6</b>	<b>Seksi Program dan Kerjasama</b>		
	Penyiap bahan program	1	
	Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran	1	
	Penyusun bahan kerjasama	1	
	Penyiap bahan kerjasama	1	
<b>7</b>	<b>Seksi Evaluasi dan Pelaporan</b>		
	Penyusun laporan	1	
	Penata bahan evaluasi dan monitoring kegiatan	3	
	Penyiap bahan dan data Binjut dan evaluasi pasca diklat pertanian	1	
<b>8</b>	<b>Seksi Aparatur</b>		
	Petugas materi dan kurikulum	1	
	Pengadministrasi pelatihan	1	
	Pengadministrasi & pengolah data	1	
	Penyiap Bahan Penyelenggaraan Diklat	1	
	Petugas kepesertaan	1	
<b>9</b>	<b>Seksi Non Aparatur</b>		



No	Nama Jabatan	Jumlah Pemegang Jabatan (Org)	Kebutuhan (Org)
	Analisis kebijakan pemasaran hasil pertanian	-	1
	Petugas materi dan kurikulum	1	
	Petugas kepesertaan	1	
	Pengadministrasian pelatihan	1	
	Pengadministrasian & Pengolah data	-	1

Dari tabel inventarisasi diatas dapat dilihat bahwa jumlah jabatan yang ada sebanyak 56 (lima puluh enam) jabatan.

Dari Hasil analisis didapatkan bahwa jumlah pegawai yang dibutuhkan untuk mengerjakan jumlah jabatan yang ada yaitu 114 orang. Sementara jumlah pegawai yang ada yaitu sebanyak 107 orang jadi BBPP Lembang masih membutuhkan pegawai sebanyak 7 orang untuk dapat bekerja secara maksimal.

### c. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Dari total penyerapan anggaran DIPA BBPP Lembang tahun 2018 yaitu Rp. 19.621.301.316,- atau 98,43%, sebesar Rp. 9.398.307.152,- adalah realisasi program dan capaian kinerja terhadap penetapan kinerja tahun 2018. Efisiensi penggunaan anggaran sangat bermanfaat dalam rangka melakukan optimalisasi pencapaian target-target fisik. Adapun penghitungan efisiensi penggunaan anggaran dihitung berdasarkan perbandingan antara target dengan realisasi anggaran.

**Tabel 19. Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Target Program Prioritas**

No	Sasaran Strategis	Realisasi/Capaian		Tingkat Efisiensi Anggaran
		Target (Rp.)	Realisasi	
1	Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian	5.444.566.000	5.409.730.416	1,01
2	Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani	180.000.000	179.952.000	1,00
3	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	2.319.594.000	2.296.517.536	1,01
4	Layanan Internal	1.526.248.000	1.512.107.200	1,01
<b>Rata – Rata</b>		<b>9.470.408.000</b>	<b>9.398.307.152</b>	<b>1,01</b>

Dari perhitungan dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Seluruh 4 (empat) kegiatan tersebut memiliki tingkat efisiensi  $E > 1$  yang berarti sangat efisien, dengan rata-rata tingkat efisiensi adalah  $E = T : R = 1.01$
2. Dengan tingkat efisiensi sebesar rata-rata 1.01 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keluaran (output) dari kegiatan ini dapat dilaksanakan dan mencapai target dengan proporsi output lebih besar dari input (anggaran yang digunakan)
3. Dengan masing-masing program/kegiatan prioritas tersebut masih memiliki proporsi presentase anggaran yang tidak terserap disebabkan oleh beberapa hal yaitu :
  - Pada kegiatan Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian, biaya perjalanan peserta tidak terserap karena calon peserta yang berhalangan hadir sehingga terdapat jumlah anggaran yang telah disiapkan tidak terpakai seluruhnya.
  - Pada Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan, realisasi keuangan tidak terserap secara keseluruhan karena penggunaan anggaran digunakan sesuai kebutuhan operasional.
  - Pada kegiatan Layanan Internal, penggunaan anggaran pun digunakan sesuai kebutuhan operasional diantaranya pada kegiatan Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dimana penawaran pengadaan barang yang bersifat lelang sehingga didapatkan penawaran yang lebih kecil dari anggaran yang tersedia menyebabkan realisasi keuangan tidak terserap secara keseluruhan.

### **3. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja**

Efisiensi capaian indikator kinerja dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang

diperoleh dengan besarnya masukan/input (anggaran) yang digunakan (Proporsi Output/Input). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1. Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran strategis BBPP Lembang dengan input yang digunakan pada tahun 2018 adalah 104,24% berbanding 98,43% sehingga nilai efisiensi yang diperoleh adalah **1,06**. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk kedalam kategori efisien dimana syaratnya efisiensi harus diatas 1.

Meskipun capaian kinerja output rata-rata termasuk dalam kategori efisien, namun masih terdapat banyak tantangan yang dihadapi BBPP Lembang yaitu: (1) Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penerapan teknologi tepat guna dalam usaha agribisnis dalam mewujudkan Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, Peningkatan komoditas ekspor pertanian, peningkatan kesejahteraan petani melalui pemberdayaan masyarakat tani; (2) Meningkatnya tuntutan pemerintah daerah akan SDM Pertanian yang berkualitas; (3) Meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan terhadap kualitas pelayanan Pelatihan; (4) Kurangnya kaderisasi pelaku usaha di sektor pertanian; (5) Berkembangnya inovasi teknologi di sektor pertanian untuk meningkatkan keahlian tenaga Pelatihan, dan (6) Tumbuh kembangnya lembaga Pelatihan swasta yang berkualitas dalam penyelenggaraan Pelatihan.

### **C. Realisasi Anggaran**

Tahun 2018 untuk jumlah Pagu Anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang mengalami perubahan disebabkan adanya penyesuaian anggaran dimana Jumlah Pagu Anggaran DIPA sebelum revisi sebesar **Rp. 20.578.032.000,-** dan setelah direvisi menjadi **Rp. 19.934.767.000,-**.

Berdasarkan ringkasan data realisasi anggaran, dapat dilihat secara rinci pada **Tabel 20** sebagai berikut :

**Tabel 20**  
**Realisasi Anggaran**  
**Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2018**

No.	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi (Rp)	%
1.	Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian	8.097.404.000	5.444.566.000	5.409.730.416	99,36
2.	Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani	180.000.000	180.000.000	179.952.000	99,97
3.	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	1.250.000.000	2.319.594.000	2.296.517.536	99,01
4.	Layanan Internal (Overhead)	612.502.000	1.526.248.000	1.512.107.200	99,07
5.	Layanan Perkantoran	10.438.126.000	10.464.359.000	10.222.994.164	97,69
Jumlah		20.578.032.000	19.934.767.000	19.621.301.316	98,43

Untuk Realisasi serapan anggaran BBPP Lembang pada tahun 2018 mencapai Rp. 19.621.301.316,- atau sebesar 98,43%. Penyetoran PNBK BBPP Lembang tahun 2018 mencapai Rp. 414.486.988,-. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2018 realisasi serapan anggaran sebesar 98,43%. Hal ini disebabkan karena sebagian besar kegiatan bisa dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Perkembangan realisasi serapan anggaran dan pencapaian kinerja BBPP Lembang selama 6 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

**Tabel 21. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran**  
**BBPP Lembang Tahun 2013 - 2018**

Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran(%)
2013	27.483.265.000	24.186.763.000	88.01
2014	17.487.751.000	17.068.962.452	97.61
2015	29.603.413.000	28.808.094.798	97.31
2016	23.732.111.000	23.596.219.976	99.43
2017	22.319.079.000	21.162.491.423	94.82
2018	19.934.767.000	19.621.301.316	98,43

#### **D. Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan BBPP Lembang pada tahun 2018 serta rekomendasi tindak lanjutnya meliputi:

1. Masih terjadinya revisi anggaran sampai bulan November 2018;
2. Adanya pengurangan anggaran untuk beberapa kegiatan termasuk pelatihan aparatur dan Non aparatur;
3. Adanya penambahan kegiatan balai dimana sebelumnya tidak terdapat pada DIPA awal sehingga bertambah juga kegiatan balai;
4. Peserta Pelatihan Fungsional yang direncanakan, tidak dapat terpenuhi dikarenakan beberapa calon peserta yang sudah terdaftar tidak sesuai dengan persyaratan;
5. Pelaksanaan kegiatan pelatihan yang bersamaan dengan kegiatan lainnya di daerah menyebabkan sebagian peserta tidak dapat menghadiri untuk kegiatan kelembagaan petani;
6. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara marathon, maka dalam pelaksanaannya menyebabkan kekurangan SDM pengelola pelatihan;
7. Adanya pengurangan anggaran untuk beberapa kegiatan termasuk pelatihan aparatur dan Non aparatur
8. Kurangnya waktu kunjungan Praktek lapang pada kegiatan diklat disebabkan lokasi praktek lapang terlalu jauh, sehingga waktunya habis dalam perjalanan.
9. Peserta prakerin baik dari Universitas maupun SMK berjumlah cukup banyak terutama pada bulan-bulan tertentu.

Menyikapi kondisi permasalahan yang masih terjadi tersebut, maka langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun-tahun mendatang adalah: (1) Meningkatkan efektifitas koordinasi antara Pusat Pelatihan Pertanian dengan BBPP Lembang sebagai pelaksana kegiatan; (2) segera menyempurnakan dokumen pendukung sesuai perkembangan yang terjadi; (3) Meyakinkan Pusat Pelatihan Pertanian sebagai



pemberi anggaran bahwa pengurangan anggaran dan kegiatan berakibat beberapa kegiatan/target strategis balai yang mendukung program pertanian terkendala bahkan tidak tercapai; (4) Berkoordinasi dengan dinas atau badan asal peserta tentang kepastian kehadiran peserta termasuk kegiatan didaerah untuk mengantisipasi calon peserta agar dapat mengikuti pelatihan sesuai dengan persyaratan pelatihan.

Selain permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan 2018, terdapat permasalahan berdasarkan lingkungan strategis internal BBPP Lembang saat ini yaitu:

1. Aset lahan yang menjadi lokasi balai belum menjadi milik Kementerian Pertanian, tetapi masih merupakan milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat;
2. Kepemilikan lahan yang tidak terlalu luas (10 Ha) masih belum optimal dalam mendukung pelaksanaan praktek diklat yang berjalan;
3. Kondisi sarana-prasarana (gedung kantor, asrama, kelas, laboratorium, alat dan mesin) belum sepenuhnya memadai, baik dalam jumlah/kuantitas maupun dalam kualitas);
4. Dukungan anggaran pemerintah yang tersedia belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan target yang telah ditetapkan dari tahun ke tahun sehingga proses revisi perlu sering dilakukan untuk penyesuaian kegiatan dan target lembaga.

Sedangkan lingkungan strategis eksternal yang menjadi tantangan bagi BBPP Lembang saat ini dan masa yang akan datang adalah:

1. Persaingan atau kompetisi dalam kompetensi dan kualitas/kredibilitas dengan lembaga-lembaga diklat sejenis, baik sesama lembaga diklat pemerintah, swasta maupun lembaga diklat milik masyarakat;
2. Penguasaan teknologi dan manajemen kelembagaan yang terus berkembang untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan



eksistensi, kualitas, dan kredibilitas lembaga serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi diklat;

3. Peningkatan kemampuan dan etos kerja pegawai BBPP Lembang secara berkala dan berkesinambungan dalam upaya terus mempertahankan dan meningkatkan eksistensi lembaga;
4. Peningkatan kemampuan melahirkan inovasi-inovasi baru, utamanya dalam bidang kediklatan dan bisnis pertanian;
5. Peningkatan kompetensi dan kapasitas BBPP Lembang menjadi lembaga diklat internasional, lembaga bisnis dan pencetak wirausahawan pertanian.

Menyikapi kondisi permasalahan yang masih terjadi tersebut, maka langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun-tahun mendatang terkait dengan permasalahan lingkungan strategis baik itu internal maupun eksternal dapat diperbaiki melalui isu strategis (**pada Bab. II diatas**).

## **E. Capaian Kinerja Lainnya**

Selain capaian kinerja yang telah diuraikan diatas, pada tahun 2018 BBPP Lembang mendapatkan beberapa capaian dan penghargaan, yaitu :

### **a. Penghargaan BBPP Lembang**

Pada tahun 2018, BBPP Lembang telah mendapatkan beberapa prestasi di berbagai bidang, diantaranya:

1. P4S Berprestasi yang diraih oleh P4S Bagusantri dari Kota Banjar untuk kategori P4S Utama, dan P4S Mekarsari dari Kabupaten Subang untuk kategori P4S Pemula;
2. Akreditasi A untuk 2 jenis pelatihan yaitu Pelatihan Teknis Bawang Merah dan Pelatihan Teknis Pengolahan Hasil.

### **b. Kerjasama**

Selama tahun 2018 BBPP Lembang telah menerima kegiatan kerjasama baik itu dari Dalam Negeri ataupun Luar Negeri dalam bentuk penyelenggaraan, pendayagunaan ketenagaan, pemanfaatan teknologi dan informasi dan pemanfaatan sarana prasarana sebanyak 2.979 orang dari 51 kegiatan, keterangan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 6**.

### **c. Kegiatan Lainnya**

Selain itu ada beberapa kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang di Tahun 2018 yang perlu mendapatkan apresiasi karena berhasil diselesaikan dengan baik diantaranya :

1. Pengawasan dan pendampingan UPSUS PAJALE di tiga lokasi yaitu Kabupaten Cianjur, Kabupaten Purwakarta, Kota Cimahi.
2. Pengawasan dan Pendampingan Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan di Provinsi Jawa Barat meliputi Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, Kabupaten Garut, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, dan Kota Banjar.
3. Kerjasama dengan Program Taiwan Techniqual Mission (TTM) menyelenggarakan kegiatan diklat sayuran dengan metode On Site Trining terhadap 600 orang petani.



## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2018, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang disusun, berdasarkan Permentan 53 tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) BBPP Lembang dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran 2018 telah ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor: SP DIPA-018.10.2.239701/2018 Tanggal 05 Desember 2017 serta terjadinya revisi DIPA sampai nomor: SP DIPA-018-10.2.239701/2018 revisi 8 tanggal 23 November 2018.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja sasaran strategis, sebagian besar pencapaian indikator kinerja masuk dalam kategori “**Berhasil**”. Indikator Kinerja tersebut adalah : (1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang; (2) Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Lembang yang terjadi berulang; dan (3) Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) dimana capaian kinerja masing masing indikator mencapai 100%. Sedangkan untuk indikator Penurunan rata-rata competency-gap index peserta pelatihan pertanian masuk dalam kategori “**Sangat Berhasil**” dengan capaian kinerja 116,96%.

Tahun 2018 untuk jumlah Pagu Anggaran BBPP Lembang mengalami perubahan anggaran disebabkan adanya kebijakan dalam mendukung program pemerintah (Kementrian Pertanian) dimana Jumlah Pagu Anggaran DIPA sebelum revisi sebesar **Rp. 20.578.032.000,-** dan setelah direvisi menjadi **Rp. 19.934.767.000,-**. Sedangkan Jumlah realisasi anggaran TA. 2018 sebesar **Rp. 19.621.301.316,-** menyebabkan Persentase realisasi anggaran menjadi sebesar **98,43%**. Penyetoran PNBPN BBPP Lembang tahun 2018 mencapai **Rp. 414.486.988,-**. Penetapan Kinerja (PK) tahun 2018 ditetapkan pada bulan Maret tahun

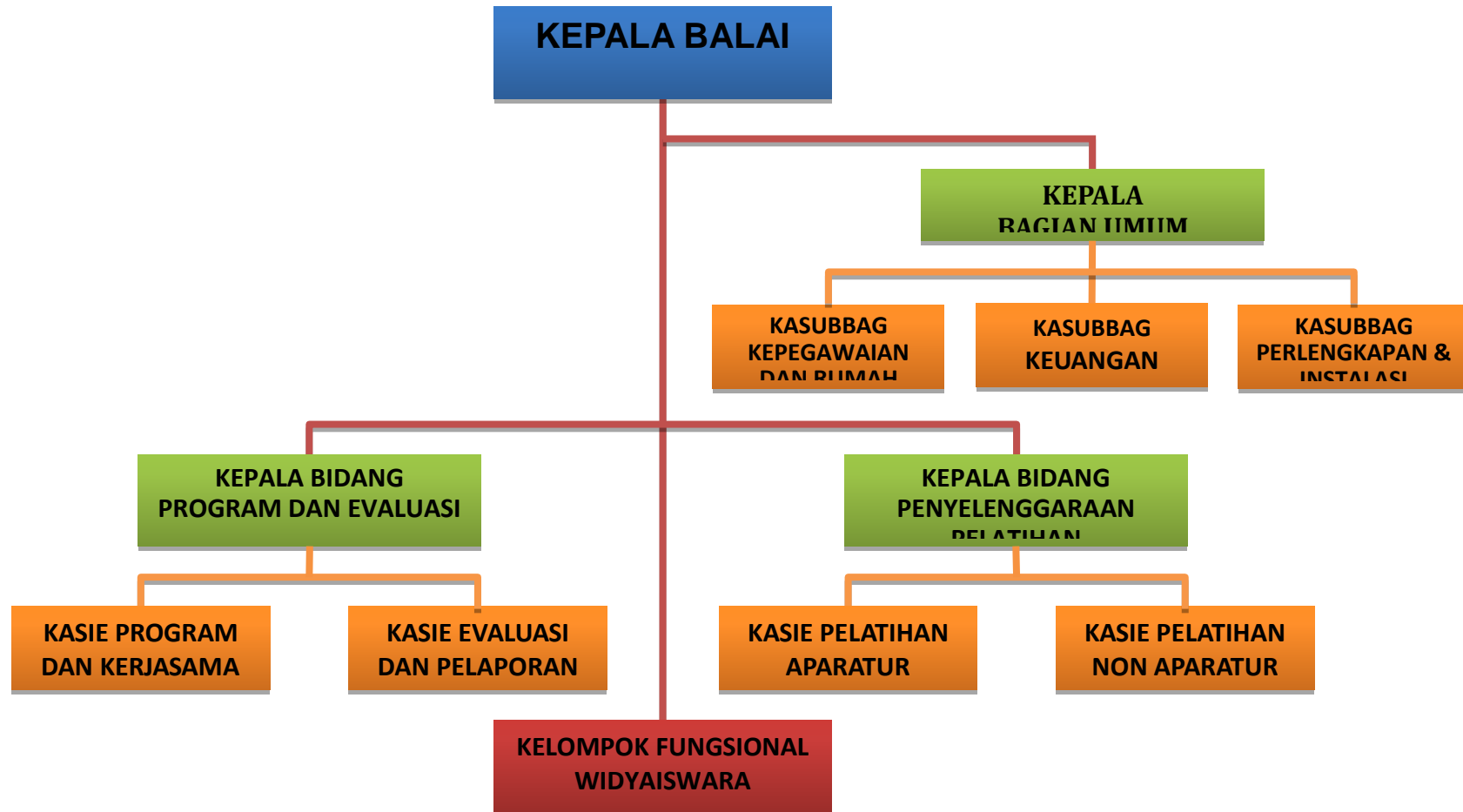
2018, sedangkan revisi DIPA terkait pengurangan kegiatan dan anggaran APBN-P yang mengurangi jumlah target pada kegiatan BBPP Lembang dikeluarkan pada bulan September tahun 2018. Pengurangan anggaran dilakukan pada beberapa kegiatan termasuk kegiatan pelatihan aparatur dan non aparatur.

Jika dibandingkan rata-rata nilai pencapaian kinerja sasaran strategis BBPP Lembang 6 tahun terakhir dari tahun 2012 sampai tahun 2017 maka Pencapaian Kinerja BBPP Lembang sampai 31 Desember 2018 mengalami peningkatan dengan rata rata kinerja mencapai 104,24%. Hal ini disebabkan pencapaian pada indikator Penurunan rata – rata competency gap index peserta pelatihan pertanian mencapai 116,96% dikarenakan sebagian besar pelatihan yang diselenggarakan adalah pelatihan tematik non aparatur dimana metode yang dilakukan adalah FGD sehingga materi yang diberikan sesuai yang diperlukan peserta. Hal ini menyebabkan nilai awal (pre test) yang diperoleh rendah sedangkan hasil akhirnya (post test) tinggi karena materi yang diperlukan sudah tersampaikan.

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2018 merupakan serapan tertinggi ke-2 selama 6 tahun terakhir sejak tahun 2013. Hal ini disebabkan karena sebagian besar proses kegiatan di BBPP selama tahun 2018 dapat segera menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi .

Pada tahun 2018 ini penyetoran PNPB mencapai **Rp. 414.486.988,-** atau lebih kecil dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar **Rp. 558.612.404,-**. Kinerja output rata-rata BBPP Lembang sampai 31 Desember 2018 mencapai **104,24%** dan kinerja keuangan mencapai **98,43%** untuk pagu sehingga rasio output/input mencapai **1,06**. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk kedalam kategori efisien dimana syaratnya efisiensi harus diatas 1.

# STRUKTUR ORGANISASI



## Keragaan Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, pada Tahun 2018 BBPP Lembang didukung oleh 140 orang:

### 1. Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, pegawai di BBPP Lembang dibagi dua yaitu kelompok struktural dan fungsional.

#### ➤ Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

NO	JENIS PEGAWAI	JUMLAH (orang)	%
1.	PNS		
	- Kelompok Struktural	76	54,28
	- Kelompok Fungsional Widyaiswara	26	18,57
	Analisis Kepegawaian Muda	1	0,71
	Analisis Kepegawaian Pertama	2	1,43
	Pranata Humas Pertama	1	0,71
	Arsiparis Pelaksana	1	0,71
	Pustakawan	1	0,71
2.	Tenaga Harian Lepas	24	17,14
3.	Tenaga Kontrak SATPAM	8	5,71
<b>Jumlah</b>		<b>140</b>	<b>100</b>



➤ **Widyaiswara Berdasarkan Jenjang Fungsional dan Spesialisasi**

NO	JENJANG FUNGSIONAL WIDY AISWARA	SPESIALISASI WIDY AISWARA					JUMLAH (orang)
		Budidaya Tanaman	Pasca Panen & THP	Sosek Pertanian	Penyuluh Pertanian	Hama Penyakit	
1.	<b>Widyaiswara Pertama</b>						
	Pengatur TK.I	-	-	-	-	-	0
	Penata Muda Tk. I/IIIa	-	-	-	-	-	0
	Penata Muda/IIIb	-	-	1	1	1	3
2.	<b>Widyaiswara Muda</b>						
	Penata/IIIc	3	-	-	-	-	3
	Penata Tk. I/IIId	4	1	1	-	-	6
3.	<b>Widyaiswara Madya</b>						
	Pembina/Iva	2	-	-	-	-	2
	Pembina Tk. I/IVb	2	1	1	1	-	5
	Pembina Utama Madya/IVc	1	1	-	1	-	3
4.	<b>Widyaiswara Utama</b>						
	Pembina Utama Madya/IVd	1	-	1	2	-	4
	Penata Utama/IVe	-	-	-	-	-	0
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>26</b>

## 1. Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan pegawai BBPP Lembang paling banyak adalah SLA/ sederajat yaitu 34.29%.

### Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (Org)	%
1.	S3	1	0,71
2.	S2	37	26,43
3.	S1 / D4	40	28,57
4.	D3	6	4,28
5.	SLA/Sederajat	48	34,29
6.	SLTP	4	2,86
7.	SD	4	2,86
<b>Jumlah</b>		<b>140</b>	<b>100</b>

## 2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki sebanyak 97 orang, dan perempuan sebanyak 43 orang.

### Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS PEGAWAI	JENIS KELAMIN		JUMLAH (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1.	PNS	66	41	107
2.	CPNS	1	-	1
3.	Tenaga Harian Lepas	22	2	24
4.	SATPAM	8	-	8
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>	<b>43</b>	<b>140</b>

## 1. Berdasarkan Pangkat/Golongan

Jumlah pegawai berdasarkan pangkat/golongan di BBPP Lembang secara umum didominasi oleh Golongan III/b.

### Jumlah PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang

Pangkat	Gol Ruang	Jabatan			Total
		Struktural (orang)	Widyaiswara (orang)	Fungsional Khusus (orang)	
Pembina Utama	IV/e	-	-	-	-
Pembina Utama Madya	IV/d	-	4	-	4
Pembina Utama Muda	IV/c	1	3	-	4
Pembina Tk.I	IV/b	-	5	-	5
Pembina	IV/a	5	2	-	7
Penata Tk I	III/d	10	6	1	17
Penata	III/c	14	3	-	17
Penata MudaTk.I	III/b	16	3	2	21
Penata Muda	III/a	6	-	4	10
Pengatur Tk I	II/d	7	-	-	7
Pengatur	II/c	13	-	-	13
Pengatur Muda Tk I	II/b	2	-	-	2
Pengatur Muda	II/a	1	-	-	1
Juru Tk I	I/d	-	-	-	-
Juru	I/c	-	-	-	-
Juru Muda Tk I	I/b	-	-	-	-
Juru Muda	I/a	-	-	-	-
THL	-	24	-	-	24
Satpam	-	8	-	-	8
<b>Jumlah</b>		<b>107</b>	<b>26</b>	<b>7</b>	<b>140</b>

## Kegiatan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Tahun 2018

NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
<b>I Penyelenggaraan Diklat</b>				
<b>Kerjasama dalam Negeri</b>				
1	Diklat agribisnis bagi calon purnabhakti lingkup BKKBN	28 Maret 2018	BKKBN Pusat	30
2	Magang Pemanfaatan Pekarangan Rumah, Hidroponik, Pengolahan Hasil dan Perikanan Bagi Prapensiun Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Badan SAR Nasional	2 sd 6 April 2018	BaSARnas Pusat	30
3	Penyelenggaraan Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian	27 feb sd 23 Maret 2018	BPSDMD Jawa Tengah	30
4	Pembekalan dan Keterampilan (Bektram) Pertanian TW II TA 2018 TNI Angkatan Laut	18 April sd 3 Mei 2018	Balurbaljabar TNI Angkatan Laut	17
5	Penyuluhan Penerapan Teknologi Penanganan pasca Panen dan Pengolahan Hasil	23 sd 28 April 2018	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Lombok Utara	20
6	magang KRPL dan Pengolahan Hasil Pertanian bagi KWT kab Bogor	7-9 mei 2018	Dinas Ketahanan Pangan Kab Bogor	30
7	magang hortikultura dan keamanan pangan	23 - 29 Juli 2018	Dinas Pangan Kab. Jayapura	15
8	Peningkatan kompetensi generasi muda bidang tanaman dan hortikultura	29 april - 19 mei 2018	pusat pendidikan pertanian BPPSDMP	25
9	Bimbingan Teknis Penyusunan Sistem Mutu Organik Komoditas Hortikultura	4 sd 7 september 2018	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat	30
10	Magang KRPL bagi calon purnabhakti BPK	16 Oktober 2018	Duta Transformasi Insani	8
11	Magang Hidroponik bagi Pemuda	16 - 17 Oktober 2018	Yayasan Menuju Indonesia Emas	70
12	Kegiatan Magang bagi Pendidik pertanian	15 ktober sd 11 november 2018	Pusdiktan	8
13	Pelatihan vertikultur	6-7 nov 2018	dinas pertanian ketahanan pangan dan perikanan Kota Suraktra	40
14	Magang tanaman sayuran selada	9 november 2018	universitas muhammadiyah purworejo	90
15	Bimtek korporasi kelembagaan	21 - 24 november 2018	BB Padi subang	52
16	Bimtek kapasitas penyuluhan pertanian	25 - 29 november 2018	BB Padi subang	20

NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
17	Magang urban farming	21 - 23 november 2018	dinas tanaman pangan dan hortikultura provinsi sulawesi tengah	9
<b>JUMLAH PESERTA DALAM NEGERI DI TAHUN 2018</b>				<b>524</b>
<b>Kerjasama Luar Negeri</b>				
1	Follow up Training Course	12-15 febuari 2018	ASEC	20
2	International Training on Improving Agricultural Market Performance : Developing Agricultural Market Information System for Horticulture Farmers	20-26 september 2018	COMCEC	20
3	International Workshop on Improving Agricultural Market Performance : Developing Agricultural Market Information System for Horticulture Farmers	26-29 september 2018	COMCEC	50
<b>JUMLAH PESERTA LUAR NEGERI DI TAHUN 2018</b>				<b>90</b>
<b>II</b>	<b>Ketenagaan Diklat</b>	<b>Tgl. Pelaksanaan dan Tempat</b>	<b>Mitra Kerjasama</b>	
1	Narasumber teknik penyusunan modul pelatihan dan evaluasi pelatihan pada pelatihan pelaku agribisnis	cirebon, 5 febuari 2018	dinas pertanian cirebon	1
2	Assesor uji kompetensi	tangerang, 19 sd 20- feb 2018	SMKN 2 tangerang	1
3	Melaksanakan uji kompetensi	rongga, 20 feb 2018	SMKN 1 Rongga	1
4	Penguji pada uji kompetensi siswa keahlian agribisnis	tasikmalaya, 21 feb 2018	SMK Kadipaten Tasikmalaya	1
5	Penguji pada uji kompetensi siswa keahlian SMKPPN	tasikmalaya, 27 sd 28-feb 2018	SMKPPN Tasikmalaya	1
6	Sebagai Penguji pada Ujian Praktik Kejuruan (Uji Kompetensi)	Indramayu, 28 feb 2018	SMK Negeri 1 Losarang-Indramayu	1
7	Mengajar Pada Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli	Jawa Tengah, 6 sd 9-Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Tengah	1
8	Mengajar Pada Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli	Jawa Tengah, 8 sd 9-Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Tengah	1
9	Mengajar Pada Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli	Jawa Tengah, 12 sd 15-Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Tengah	1
10	Mengajar Pada Diklat Teknis Bidang Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil Hortikultura di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Kota Cimahi, 15 Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Barat Kota cimahi	1
11	Mengajar Pada Diklat Teknis Bidang Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil Hortikultura di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Kota Cimahi, 15 Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Barat Kota cimahi	1

NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
12	Mengajar Pada Diklat Teknis Bidang Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil Hortikultura di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Kota Cimahi, 15 Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Barat Kota cimahi	1
13	Mengajar Pada Diklat Teknis Bidang Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil Hortikultura di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Kota Cimahi, 15 sd 16-Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Barat Kota cimahi	1
14	Mengajar Pada Diklat Teknis Bidang Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil Hortikultura di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Kota Cimahi, 16 Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Barat Kota cimahi	1
15	Mengajar Pada Diklat Teknis Bidang Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil Hortikultura di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Kota Cimahi, 16 Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Barat Kota cimahi	1
16	Mengajar Pada Diklat Teknis Bidang Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil Hortikultura di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Kota Cimahi, 19 Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Barat Kota cimahi	1
17	Mengajar Pada Diklat Teknis Bidang Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil Hortikultura di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Kota Cimahi, 19 sd 21 Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Barat Kota cimahi	1
18	Mengajar Pada Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli	Jawa Tengah, 19 sd 23- Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Tengah	1
19	Mengajar Pada Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli	Jawa Tengah, 19 sd 23-Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Tengah	1
20	Mengajar Pada Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli	Jawa Tengah, 19 sd 22-Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Tengah	1
21	Mengajar Pada Diklat Teknis Bidang Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil Hortikultura di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Kota Cimahi, 20 Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Barat Kota cimahi	1
22	Mengajar Pada Diklat Teknis Bidang Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil Hortikultura di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Kota Cimahi, 20 Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Barat Kota cimahi	1
23	Mengajar pada Bimtek Revitalisasi Kelompok Tani	Bandung, 21 Maret 2018	Hotel Lingga Bandung	1
24	Membimbing Observasi Lapangan Diklat Teknis Bidang Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil Hortikultura Pemerintah Prov. Jawa Barat	Jawa Timur, 26 sd 28-Maret 2018	Malang, Jawa Timur	1
25	Mengajar pada Diklat Teknis Bidang Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil Hortikultura di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Kota Cimahi, 23 Maret 2018	BPSDMP Provinsi Jawa Barat Kota cimahi	1



NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
26	Menjadi Nara sumber Pembinaan Pengelolaan Irigasi Tersier	Tangerang, 11 April 2018	Dinas Pertanian Provinsi Banten-Tangerang	1
27	Menjadi Nara sumber Bimbingan Teknis Padi Organik	Kab.Bandung, 19 April 2018	UPT-PPP Wilayah Banjaran (Dinas Pertanian Kab.Bandung)	1
28	Menjadi Nara sumber Pelatihan Pengembangan Produk Unggulan <i>One Village One Product-OVOP</i> Agribisnis Koperasi	Karawang, 23 sd 26 April 2018	Karawang	1
29	Menjadi Nara sumber Pelatihan Informasi dan Teknologi Bagi Tenaga penyuluh Kab.Bangka Tengah	Bangka Tengah, 24 sd 27 April 2018	Bangka Tengah	1
30	Menjadi Nara sumber pada Pelatihan Kepemimpinan Wiramor bagi Petani Muda	Jakarta, 30 April sd 1 Mei 2018	Wisma YAMPI-Jakarta	1
31	Menjadi Nara sumber pada Pelatihan bagi Mantri Tani Dinas Pangan dan Pertanian Purwakarta	Kab.Purwakarta, 9 Mei 2018	Dinas Pangan dan Pertanian Kab.Purwakarta	1
32	Menjadi Nara sumber Pada Pelatihan Kewirausahaan untuk teori dan praktek Pembuatan Saus Sambal	Kab.Kuningan, 8 sd 9 Mei 2018	Kabupaten Kuningan	1
33	Narasumber Diklat teknis Agribisnis sayuran angkatan 26 kelompok tani Sugih Desa Pasirlangu	Lembang , 28 Mei 2018	TETO - Taiwan	1
34	Narasumber pelatihan teknis bagi mantri tani	purwakarta, 9 Mei 2018	Dinas Pangan dan Pertanian Purwakarta	1
35	Narasumber kewirausahaan untuk teori dan praktek saus sambel	kuningan, 8-9 mei 2018	kuningan	1
36	Narasumber workshop pembinaan dan penerapan teknologi pakan sederhana	banten, 25-26 juni 2018	dinas pertanian kab. Banten	1
37	Narasumber Diklat teknis Agribisnis sayuran angkatan 29 kelompok tani Akbar Anyar Desa Suntenjaya	lembang, 10 juli 2018	TETO - Taiwan	1
38	Tim penguji uji kompetensi bagi calon pejabat fungsional PBT	depok, 11-13 juli 2018		1
39	Narasumber Diklat teknis Agribisnis sayuran angkatan 31 kelompok tani Buana Tani Desa Langensari	lembang, 19 juli 2018	TETO- Taiwan	1
40	Narasumber Diklat teknis Agribisnis sayuran angkatan 30 kelompok tani Sadati Desa Cibogo	lembang, 11 juli 2018	TETO- Taiwan	1
41	Narasumber pembekalan praktik kerja lapangan SMK PP Lembang	lembang, 27 juli 2018	SMK Negeri Lembang	2

NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
42	Narasumber kawasan rumah pangan lestari	bekasi, 28 agustus 2018	Badan penggulungan bencana daerah kab bekasi	1
43	Narasumber kegiatan temu teknis PP Kab Bandung	soreang, 27 agustus 2018	Dinas Pertanian kab bandung	1
44	Narasumber bimbingan teknis kemampuan kelompok tani tembakau	bandung, 14-15 agustus 2018		3
45	Narasumber cara produksi pangan yang baik dan praktik pengolahan pangan lokal pada industri rumah tangga pangan	NTT, 12-17 agustus 2018	kab Sumba Tengah - NTT	2
46	Narasumber bimbingan teknis pengolahan hasil ternak (fasilitasi kegiatan P2WKSS)	Nagreg, 3 agustus 2018		1
47	Narasumber bimbingan teknis pelaku agribisnis di UPT wilayah banjaran	banjaran, 1 agustus 2018	dinas pertanian kab banjaran	1
48	Narasumber pelatihan agribisnis pertanian	4 september 2018	dinas pertanian kab bekasi	2
49	Fasilitator pelatihan teknis budidaya jagung	12 sd 16 september 2018	direktorat jenderal tanaman pangan	2
50	Narasumber pelatihan teknis budidaya jagung	12 sd 13 september 2018	direktorat jenderal tanaman pangan	1
51	Assesor tanaman hidroponik	23 sd 26 september 2018	smk negeri 63 jakarta	1
52	Fasilitator casceding peningkatan mutu	26 sd 28 september 2018	lembaga pelatihan kerja - balikpapan	1
53	Narasumber bimtek jagun hibrida	25 september 2018	BPP banjaran	1
54	Assesor kompetensi produksi benih	20 sd 23 september 2018	SMK - PP Lembang	1
55	Narasumber bimtek kewirausahaan melalui teknologi tepat guna bagi anggota koperasi	26 sd 28 september 2018	koperasi Karawang	3
56	Narasumber bimtek kewirausahaan melalui teknologi tepat guna bagi anggota koperasi	27 sd 28 september 2018	koperasi Karawang	1
57	Narasumber bimtek peningkatan kelas kemampuan kelompok tani	28 september 2018	BPP Solokan jeruk - bandung	1
58	Narasumber sosialisasi impelmantasi pelatihan berbasis e learning	1-2 november 2018	PPMKP ciawi	1
59	Narasumber gebyar perbenihan tanaman pangan tingkat nasional	22 sd 26 oktober 2018	sekretaris daerah sulsel	1
60	Mengajar diklat PP terampil	30 september sd 20 oktober 2018	BLP Provinsi papua	1
61	Mengajar diklat PP terampil	4 sd 9 oktober 2018	BLP Provinsi papua	1
62	Mengajar diklat PP terampil	9 sd 20 oktober 2018	BLP Provinsi papua	1
63	Narasumber bimtek teknologi pengolahan hasil peternakan	10 oktober 2018	dinas pertanian karawang	1

NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
64	Narasumber diklat PP terampil	18 sd 20 oktober 2018	BLP Provinsi papua	1
65	Narsumber pelatihan peningkatan kemampuan PP lapangan	24 sd 25 oktober 2018	dinas pertanian kab bekasi	4
66	Narsumber pengembangan padi organik	29 oktober 2018	dinas pangan dan pertanian kab purwakarta	1
67	Narasumber bimtek kewirausahaan melalui teknologi tepat guna	31 oktober 2018	dinas koperasi dan UKM kab karawang	2
68	Narasumber penggunaan perangkat IT dalam evaluasi penyuluhan dan pengemasan data dan informasi penyuluhan	7 sd 8 november 2018	dinas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan kab bogor	1
69	Narasumber workshop perancangan pelatihan berbasis e learning	9 novembe 2018	PPMKP ciawi	1
70	Narasumber bimtek pembukuan pemberdayaan kelembagaan usaha pangan	14 november 2018	dinas pangan dan perikanan kab bandung	2
71	Narsumber pengembangan padi organik	19 november 2018	dinas pangan dan pertanian kab purwakarta	1
72	Narasumber evaluasi lumbung pangan masyarakat	19 november 2018	dinas pangan dan perikanan kab bandung	1
73	Mengajar penguatan SDM dasar teknis dan dasar fungsional POPT	22 sd 23 november 2018	bdan karantina pertanian bekasi	1
74	Assesor sertifikasi profesi PP	29 nov sd 2 des 2018	LSP pertanian	1
	<b>JUMLAH TENAGA DIKLAT YANG TELAH DIKIRIM DI TAHUN 2018</b>			<b>87</b>
<b>IV</b>	<b>Pendayagunaan Sarana dan Prasarana</b>	<b>Tgl. Pelaksanaan</b>	<b>Mitra Kerjasama</b>	<b>Prasarana dan Sarana yang digunakan</b>
1	keluarga Bapak Wowon H	1 januari 2018		50
2	sekolah tinggi perikanan	3-5 januari 2018		10
3	IPB	5-6 januari 2018		12
4	keluarga Suyitno	5-7 januari 2018		14
5	Irjen	19-20 januari 2018		48
6	keluarga Endang	21-24 januari 2018		28
7	keluarga Koswara	21-25 januri 2018		12
8	BKN Pusat	9-10 febuari 2018		30
9	UII Yogyakarta	9-11 febuari 2018		40
10	keluarga bapak Jaja	11 febuari 2018		150
11	keluarga bapak Hendra	10-11 febuari 2018		4

IV	Pendayagunaan Sarana dan Prasarana		Tgl. Pelaksanaan	Mitra Kerjasama	Prasarana dan Sarana yang digunakan
	12	Follow Up Training Asean	12-15 febuari 2018	ASEC	35
	13	keluarga Bapak Gamal	14-15 febuari 2018		10
	14	keluarga bapak Ikarianto	16-17 febuari 2018		16
	15	kegiatan BI	23 febuari 2018		70
	16	keluarga ibu Ikah	25 febuari 2018		100
	17	P4TKIPA	13-16 maret 2018		102
	18	poltekes	21-22 maret 2018		16
	19	BKKBN Pusat	28 maret 2018		100
	20	Basarnas Pusat	2-6 april 2018		21
	21	keluarga Bapak Ajat jatnika	6-8 april 2018		150
	22	Biro OKE	9-10 april 2018		40
	23	Husnul IPB	10-11 april 2018		10
	24	TNI AL	18 april - 3 mei 2018		31
	25	dinas kab Lombok	23-28 april 2018		25
	26	RAT KUM	20 april 2018		150
	27	pusdiktan	29-30 april 2018		22
	28	diklat KRPL Kab Bone	2-5 mei 2018		45
	29	keluarga Sekar insani S	7-9 mei 2018		2
	30	dinas pertanian bogor	7-9 mei 2018		30
	31	dirjen horti	8 mei 2018		25
	32	pusdiktan	1-19 mei 2018		22
	33	diklat PP swadana	14-31 mei 2018		25
	34	Awar	9 - 20 juni 2018		50
	35	Awar	9 - 20 juni 2018		20
	36	Ibu Drh. Puspaningrum, M.Si	23 - 25 juni 2018		1
	37	Pak Ir. Budi Prayigno, MM	23 - 25 juni 2018		1
	38	Ibu Rakhmi Amaroh, SE, M.Si	23 - 25 juni 2018		1
	39	Ibu Dini	10 juli 2018		150
	40	Pak Ade Mujhiyat	13 - 14 juli 2018		20
	41	Varietas	16 - 20 juli 2018		36
	42	Pusat Litbang Teknologi Mineral & Batu Bara	18 - 19 juli 2018		80
	43	Dinas Ketahanan Pangan Papua	23 - 29 juli 2018		15
	44	Pak Herry	30 - 31 juli 2018		8

IV	Pendayagunaan Sarana dan Prasarana		Tgl. Pelaksanaan	Mitra Kerjasama	Prasarana dan Sarana yang digunakan
	45	Bintek Kelembagaan Petani	30 - 31 juli 2018		30
	46	Biro Umum & Pengadaan Bagian RT	29 - 31 agustus 2018		6
	47	Pak Rokhmadin	2 agustus 2018		150
	48	Bintek Organik Dinas Jabar	4 - 7 agustus 2018		30
	49	Irjen (Pak Marbono dkk)	4 -7 agustus 2018		3
	50	Pak Edi	10 - 12 agustus 2018		10
	51	Sekjen Keg Penyusunan RKKL	20 - 21 agustus 2018		11
	52	Pusdiktan	15 okt sd 10 nov 2018		8
	53	STPP Bogor	24 sd 25 oktober 2018		36
	54	STPP Bogor	24 sd 26 oktober 2018		1
	55	Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Kota Surakarta	6 sd 7 nov 2018		40
	56	Dinas Pertanian Sul Sel	20 sd 23 nov 2018		9
	57	BPSDMP Keg IPDMIP Pel. Staf Lapangan	12 sd 18 nov 2018		61
	58	BB Padi Sukamandi Subang	21 sd 24 nov 2018		52
	59	BB Padi Sukamandi Subang	21 sd 24 nov 2018		4
<b>JUMLAH YANG TELAH MENGGUNAKAN FASILITAS SARANA DAN PRASARANA BALAI</b>					<b>2.278</b>



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386  
SITUS : www.bppsdp.pertanian.go.id

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bandel Hartopo  
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Momon Rusmono  
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 November 2018

Pihak Kedua  
  
Momon Rusmono

Pihak Pertama  
  
Bandel Hartopo

Am



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018  
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN  
LEMBANG**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Lembang	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang	3.75	Skala Likert (1-4)
2	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Pertanian	2 Penurunan rata-rata competency-gap index peserta pelatihan pertanian	22	%
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Lembang	3 Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Lembang yang terjadi berulang	0	Jumlah
		4 Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0	Jumlah

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pemantapan sistem pelatihan	19,934,767,000

Jakarta, 6 November 2018

Pihak Kedua



Momon Rusmono

Pihak Pertama



Bandel Hartopo

An

**LAMPIRAN**

**PENGELOLAAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT PER RESPONDEN  
DAN PER UNSUR PELAYANAN**

**UNIT PELAYANAN** : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG  
**ALAMAT** : JL. KAYUAMBON NO. 82 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT  
: Telepon/Fax 022- 2786234 / 022 - 2789783

TAHUN 2018

No. Urut Responden	NILAI PER UNSUR PELAYANAN									
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	
711	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
712	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
713	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
714	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
715	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
716	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
717	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
718	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
719	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
720	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
721	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
722	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
723	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Jml Nilai per unsur	2833	2645	2631	2686	2639	2757	2712	2836	2709	
NRR per unsur	3,92	3,66	3,64	3,72	3,65	3,81	3,76	3,92	3,75	
NRR tertimbang per unsur	0,43	0,41	0,40	0,41	0,41	0,42	0,42	0,44	0,42	<b>3,75</b>
<b>IKM Unit Pelayanan</b>										<b>93,86</b>

**Keterangan :**

- U1 s.d. U9 =Unsur - unsur pelayanan
- NRR =Nilai rata-rata
- IKM =Indeks Kepuasan Masyarakat
- \*) =Jml NRR IKM tertimbang
- \*\*) =Jml NRR Tertimbang x 25
- NRR Per Unsur =Jmlh nilai per unsur dibagi  
Jumlah kuesioner yang terisi
- NRR tertimbang per unsur = NRR per unsur x 0,111

**IKM UNIT PELAYANAN :**

**93,86**

**Mutu Pelayanan :**

**A (Sangat Baik)**

- A (Sangat Baik) : 88,31 - 100,00  
B (Baik) : 76,61 - 88,30  
C (Kurang Baik) : 65,00 - 76,60  
D (Tidak Baik) : 25,00 - 64,99

No.	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA2
U1	Persyaratan	3,92
U2	Prosedur	3,66
U3	Waktu Pelayanan	3,64
U4	Biaya/Tarif	3,72
U5	Produk Layanan	3,65
U6	Kompetensi Pelaksana	3,81
U7	Perilaku Pelaksana	3,76
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan	3,92
U9	Sarana dan Prasarana	3,75

PENGHITUNGAN CGI PELATIHAN TRIWULAN I TAHUN 2018 BBPP LEMBANG

No.	JENIS DAN NAMA PELATIHAN	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN					Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)	Rata-rata	Bobot	
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan							Sikap dan Perilaku (LP7)
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%LP6)	Nilai (6+7)/2					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>FUNGSIONAL RIHP</b>												
1	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 1	85,00	52,24	83,14	30,90	83,20	57,05	84,82	65,38	19,62		-
2	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 2	85,00	50,81	72,62	21,81	79,20	50,51	80,43	59,48	25,52		-
3	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 3	85,00	50,67	79,51	28,84	79,40	54,12	83,50	62,93	22,07		-
4	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 4	85,00	51,23	82,87	31,64	84,60	58,12	83,55	65,75	19,25		-
5	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 5	85,00	54,20	83,37	29,17	83,20	56,19	85,91	65,10	19,90		-
6	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 6	85,00	48,53	81,37	32,84	78,00	55,42	82,49	63,54	21,46		-
											21,30	21,47

PELATIHAN TEKNIS PERTANIAN												
1	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai Di Provinsi Banten (Pandeglang)	80,00	39,78	74,00	34,22	66,20	50,21	78,81	58,79	21,21		-
2	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai Di Provinsi Jawa Barat (Garut)	80,00	46,44	77,78	31,34	74,60	52,97	78,29	60,57	19,43		
3	Pelatihan Teknis Tematik Kopi Di Provinsi Jawa Barat (Cianjur)	80,00	61,75	81,50	19,75	81,00	50,38	79,04	58,97	21,03		
4	Pelatihan Teknis Tematik Kelapa Di Provinsi Maluku Utara (Halmahera Tengah)	80,00	64,58	70,62	6,04	64,40	35,22	72,36	46,36	33,64		
5	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai Di Provinsi Jawa Barat (Purwakarta)	80,00	54,98	78,63	23,65	67,80	45,73	78,18	55,46	24,54		
6	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai Di Provinsi Jawa Barat (Bandung)	80,00	68,01	81,04	13,03	83,80	48,42	75,25	56,47	23,53		
7	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai Di Provinsi Jawa Barat (Kota Banjar)	80,00	62,88	71,62	8,74	71,80	40,27	77,62	51,48	28,53		
8	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai Di Provinsi Jawa Barat (Bandung Barat)	80,00	33,28	60,11	26,83	50,40	38,62	79,69	50,94	29,06		
9	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai Di Provinsi Jawa Barat (Cianjur)	80,00	54,00	64,89	10,89	55,20	33,05	72,27	44,81	35,19		
10	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai Di Provinsi Jawa Barat (Subang)	80,00	62,46	73,87	11,41	74,60	43,01	76,14	52,95	27,05		
11	Pelatihan Teknis Tematik Cabai Di Provinsi Maluku Utara (Halmahera Timur)	80,00	74,11	80,51	6,40	89,00	47,70	76,38	56,30	23,70		
12	Pelatihan Teknis Tematik Kelapa Di Provinsi Jawa Barat (Ciamis)	80,00	60,83	75,12	14,29	75,20	44,75	76,82	54,37	25,63		
											26,04	26,25
MANAJEMEN												
1	Pelatihan Penguatan Kapasitas Bagi Penyuluh Pertanian	80,00	57,00	70,00	13,00	94,80	53,90	80,44	61,86	18,14	18,14	18,28
											21,83	22,00

Catatan :

- 1 Nilai Kompetensi = 70% dari Nilai Pengetahuan dan Keterampilan
- 2 Nilai Kompetensi = 305 dari Nilai Sikap dan Perilaku

80,80



PENGHITUNGAN CGI PELATIHAN TRIWULAN II (DUA) TAHUN 2018 BBPP LEMBANG

No.	JENIS DAN NAMA PELATIHAN	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN						Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)	Rata-rata	Bobot
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan			Sikap dan Perilaku (LP7)				
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%LP6)	Nilai (6+7)/2					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>FUNGSIONAL RIHP</b>												
1	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 7	85,00	52,32	85,35	33,03	83,20	58,12	83,81	65,82	19,18		-
2	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 8	85,00	48,71	87,12	38,41	79,20	58,81	82,15	65,81	19,19		-
3	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 9	85,00	49,62	85,64	36,02	79,40	57,71	83,69	65,50	19,50		-
4	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 10	85,00	60,50	82,88	22,38	84,60	53,49	86,26	63,32	21,68		-
5	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 11	85,00	54,95	81,29	26,34	83,20	54,77	84,49	63,69	21,31		-
6	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 12	85,00	58,08	81,48	23,40	78,00	50,70	83,82	60,64	24,36		-
											20,87	24,04

PELATIHAN TEKNIS PERTANIAN												
1	Pelatihan Teknis KRPL Bone	80,00	31,56	80,74	49,18	74,60	61,89	80,33	67,42	12,58		-
2	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 28	80,00	41,86	83,65	41,79	81,00	61,40	83,09	67,90	12,10		-
3	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 27	80,00	43,19	77,95	34,76	64,40	49,58	75,42	57,33	22,67		-
4	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 21	80,00	50,73	79,46	28,73	67,80	48,27	76,74	56,81	23,19		-
5	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 23	80,00	46,69	76,12	29,43	83,80	56,62	77,88	62,99	17,01		-
6	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 24	80,00	38,38	77,40	39,02	83,80	61,41	71,80	64,53	15,47		-
7	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 22	80,00	41,28	86,13	44,85	83,80	64,33	81,84	69,58	10,42		-
8	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 25	80,00	41,13	79,52	38,39	83,80	61,10	79,13	66,51	13,49		-
9	Pelatihan Teknis Tematik Pengelolaan Alsintan dan Operator Kab. Indramayu 1	80,00	35,80	78,14	42,34	71,80	57,07	78,18	63,40	16,60		-
10	Pelatihan Teknis Tematik Pengelolaan Alsintan dan Operator Kab. Indramayu 2	80,00	36,84	76,68	39,84	50,40	45,12	78,18	55,04	24,96		-
11	Pelatihan Teknis Tematik Cabai Kab. Sorong	80,00	36,45	82,60	46,15	55,20	50,68	78,82	59,12	20,88		-
12	Pelatihan Teknis Tematik Kelapa Kab. Sorong	80,00	36,25	84,20	47,95	74,60	61,28	71,33	64,29	15,71		-
13	Pelatihan Teknis Tematik Kakao Kab. Sorong	80,00	24,81	48,35	23,54	89,00	56,27	77,82	62,74	17,27		-
14	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai Kab. Ciamis	80,00	31,05	86,00	54,95	75,20	65,08	75,17	68,10	11,90		-
15	Pelatihan Teknis Tematik Kelapa Kab. Ciamis	80,00	60,83	75,12	14,29	75,20	44,75	76,82	54,37	25,63		-
											17,32	19,96
											19,10	22,00

**Catatan :**

- 1 Nilai Kompetensi = 70% dari Nilai Pengetahuan dan Keterampilan - 80,80
- 2 Nilai Kompetensi = 305 dari Nilai Sikap dan Perilaku

PENGHITUNGAN CGI PELATIHAN TRIWULAN III (TIGA) TAHUN 2018 BBPP LEMBANG

No.	JENIS DAN NAMA PELATIHAN	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN					Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)	Rata-rata	Bobot	
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan							Sikap dan Perilaku (LP7)
					Kemajuan Berlatih	Penguasaan Materi (%.LP6)	Nilai (6+7)/2					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>FUNGSIONAL RIHP</b>												
1	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 13	85,00	63,25	88,00	24,75	88,20	56,48	87,85	65,89	19,11		-
2	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 14	85,00	62,49	87,10	24,61	87,60	56,11	82,40	63,99	21,01		-
3	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 15	85,00	60,48	83,84	23,36	83,80	53,58	84,32	62,80	22,20		-
4	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 16	85,00	57,19	86,49	29,30	87,60	58,45	82,81	65,76	19,24		
5	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 17	85,00	53,45	84,17	30,72	85,40	58,06	84,67	66,04	18,96		
6	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 18	85,00	49,13	81,47	32,34	83,40	57,87	84,98	66,00	19,00		
7	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 19	85,00	45,71	85,36	39,65	86,80	63,23	83,61	69,34	15,66		
8	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 20	85,00	54,79	84,63	29,84	84,80	57,32	84,40	65,44	19,56		
9	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 21	85,00	48,00	80,77	32,77	83,20	57,99	83,66	65,69	19,31		
10	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 22	85,00	53,81	84,85	31,04	86,40	58,72	83,79	66,24	18,76		
11	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 23	85,00	59,22	82,11	22,89	83,60	53,25	83,49	62,32	22,68		
											19,59	24,89

PELATIHAN TEKNIS PERTANIAN												
1	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 29	80,00	31,59	82,76	51,17	93,40	72,29	72,62	72,39	7,61		-
2	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 32	80,00	26,28	78,51	52,23	85,00	68,62	77,73	71,35	8,65		
3	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 35	80,00	59,42	75,02	15,60	85,00	50,30	74,29	57,50	22,50		
4	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 26	80,00	40,00	82,62	42,62	99,80	71,21	82,22	74,51	5,49		
5	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 30	80,00	50,36	80,01	29,65	78,80	54,23	75,89	60,72	19,28		
6	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 33	80,00	37,58	77,65	40,07	80,00	60,04	78,17	65,48	14,52		
7	Pelatihan KRPL Bagi KWT Binaan Dinas Pertanian Lombok Utara	80,00	46,40	65,00	18,60	56,20	37,40	73,43	48,21	31,79		
8	Pelatihan Teknis Tematik Jagung Di Provinsi Banten (Lebak)	80,00	45,06	82,90	37,84	80,40	59,12	78,74	65,01	14,99		
9	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 31	80,00	41,86	83,65	41,79	97,80	69,80	83,09	73,78	6,22		
10	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 37	80,00	55,71	77,29	21,58	79,20	50,39	76,24	58,15	21,86		
11	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 40	80,00	58,00	75,98	17,98	83,00	50,49	72,93	57,22	22,78		
12	Pelatihan Teknis Tematik Pengelolaan Alsintan dan Operator Kab. Bandung Barat	80,00	35,98	72,38	36,40	74,40	55,40	77,05	61,90	18,11		
13	Bimbingan Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan Angkatan 3	80,00	37,94	77,92	39,98	85,00	62,49	73,68	65,85	14,15		

14	Bimbingan Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan Angkatan 4	80,00	48,12	74,34	26,22	79,20	52,71	73,88	59,06	20,94		
15	Agri Training Camp	80,00	40,67	89,11	48,44	86,80	67,62	72,64	69,13	10,87		
16	Pelatihan Teknis Tematik Cabai Kab. Bandung	80,00	38,00	79,55	41,55	86,40	63,98	77,72	68,10	11,90		
17	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 36	80,00	55,17	78,21	23,04	80,00	51,52	83,09	60,99	19,01		
18	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 34	80,00	42,99	76,62	33,63	77,60	55,62	80,54	63,09	16,91		
19	Pelatihan Teknis Tematik Bawang Merah Kab. Majalengka	80,00	51,64	82,83	31,19	99,80	65,50	81,56	70,31	9,69		
20	Bimbingan Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan Angkatan 1	80,00	39,32	90,68	51,36	100,00	75,68	78,05	76,39	3,61		
21	Bimbingan Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan Angkatan 2	80,00	30,00	80,00	50,00	80,00	65,00	78,46	69,04	10,96		
22	Pelatihan Teknis Tematik Desa Organik Garut	80,00	45,87	77,67	31,80	78,40	55,10	81,65	63,07	16,94		
23	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 38	80,00	48,86	80,11	31,25	91,80	61,53	68,84	63,72	16,28		
24	Pelatihan Adaptasi dan Mitigasi Iklim Kab. Cirebon	80,00	47,05	81,81	34,76	81,00	57,88	81,20	64,88	15,12		
25	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkatan 38	80,00	46,39	80,06	33,67	80,20	56,94	80,81	64,10	15,90		
											15,04	19,11
<b>MANAJEMEN</b>												
											17,32	22,00

Catatan :

- 1 Nilai Kompetensi = 70% dari Nilai Pengetahuan dan Keterampilan -
- 2 Nilai Kompetensi = 30% dari Nilai Sikap dan Perilaku

PENGHITUNGAN CGI PELATIHAN TRIWULAN IV (EMPAT) TAHUN 2018 BBPP LEMBANG

No.	JENIS DAN NAMA PELATIHAN	Standar Kompetensi Kerja	PELAKSANAAN PELATIHAN						Nilai Kompetensi (70%*8) + (30%*9)	CGI (3-10)	Rata-rata	Bobot
			Hasil Pre Test	Hasil Post Test	Pengetahuan dan Keterampilan			Sikap dan Perilaku (LP7)				
					Kemajuan Bertatih	Penguasaan Materi (%LP6)	Nilai (6+7)/2					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>FUNGSIONAL RIHP</b>												
1	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 24	85,00	60,06	88,51	28,45	86,80	57,63	86,75	66,36	18,64		-
2	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 25	85,00	45,83	83,59	37,76	85,20	61,48	85,45	68,67	16,33		-
3	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS dari THL TBPP Angkatan 26	85,00	59,95	85,66	25,71	83,60	54,66	86,83	64,31	20,69		-
											18,55	24,01
<b>PELATIHAN TEKNIS PERTANIAN</b>												
1	Pelatihan Bagi Staff Lapangan IPDMIP Angk. 1	80,00	47,96	83,74	35,78	85,80	60,79	82,66	67,35	12,65		-
2	Pelatihan Bagi Staff Lapangan IPDMIP Angk. 2	80,00	61,65	84,61	22,96	84,60	53,78	82,32	62,34	17,66		
3	Pelatihan Teknis Tematik Pengelolaan Alsintan Kota. Tasikmalaya	80,00	46,87	79,67	32,80	82,80	57,80	82,18	65,11	14,89		
4	Pelatihan Teknis Tematik Pengelolaan Alsintan dan Operator Kab. Bandung	80,00	26,64	80,17	53,53	84,80	69,17	80,95	72,70	7,30		
5	Pelatihan Optimalisasi Lahan Pekarangan Melalui KRPL (P4S Isokuiki)	80,00	47,71	74,98	27,27	75,60	51,44	73,92	58,18	21,82		
6	Pelatihan Pengolahan Hasil (P4S Sawargi)	80,00	48,00	80,23	32,23	83,40	57,82	76,70	63,48	16,52		
7	BIMBINGAN TEKNIS PENGUATAN KAPASITAS PENYULUH PERTANIAN PENGEMBANGAN DENFARM PERTANIAN MODERN BERBASIS KORPORASI (PMK) KAB. KARAWANG	80,00	44,91	80,04	35,13	78,00	56,57	80,36	63,70	16,30		
8	Pelatihan Teknis Tematik Pengelolaan Alsintan Kab. Tasikmalaya	80,00	47,08	80,58	33,50	80,60	57,05	75,90	62,71	17,30		



9	Pelatihan Teknis Tematik Bawang Putih Kab. Bandung Barat	80,00	38,13	78,46	40,33	80,40	60,37	77,40	65,48	14,52		
10	Pelatihan Penyegaran Penyuluh Pertanian Program IPDMIP Angkatan 1	80,00	56,46	81,52	25,06	84,00	54,53	79,94	62,15	17,85		
11	Pelatihan Penyegaran Penyuluh Pertanian Program IPDMIP Angkatan 3	80,00	45,70	81,23	35,53	83,20	59,37	82,88	66,42	13,58		
12	Pelatihan Penyegaran Penyuluh Pertanian Program IPDMIP Angkatan 2	80,00	47,34	81,54	34,20	84,00	59,10	83,21	66,33	13,67		
13	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran Angkaran 27	80,00	43,19	77,95	34,76	81,40	58,08	75,42	63,28	16,72		
14	Pelatihan Teknis Tematik Bawang Merah Kab. Majalengka	80,00	51,64	82,83	31,19	99,80	65,50	81,56	70,31	9,69		
15	Pelatihan Good Agricultural Practices (GAP) P4S Bina Tani Punggupay	80,00	43,86	77,68	33,82	85,00	59,41	78,34	65,09	14,91		
											15,44	19,99
<b>MANAJEMEN</b>												
											17,00	22,00

Catatan :

- 1 Nilai Kompetensi = 70% dari Nilai Pengetahuan dan Keterampilan
- 2 Nilai Kompetensi = 30% dari Nilai Sikap dan Perilaku

